

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DAN KONSEP DIRI
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 1 HABINSARAN TA 2020/2021

TESIS

Oleh

REBEKKA SAORMAULI SIMORANGKIR
NPM. 191804048



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/7/22

HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DAN KONSEP DIRI
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 1 HABINSARAN TA 2020/2021

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area

Oleh

REBEKKA SAORMAULI SIMORANGKIR
NPM. 191804048

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Dukungan Orangtua Dan Konsep Diri Dengan
Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran TA
2020/2021

Nama : REBEKKA SAORMAULI SIMORANGKIR

NPM : 191804048

Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. M. Abrar Parinduri, M.A.

Pembimbing II



Dr. Nuraini, S.Psi, MS.

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi

Direktur
Pascasarjana



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K. MS

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PENGESAHAN

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pascasarjana Magister Psikologi
Universitas Medan Area**

Pada Hari : Senin
Tanggal : 28 Maret 2022
Tempat : Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area

PANITIA PENGUJI

Ketua : Dr.Amanah Surbakti, M.Psi, Psikolog
Sekretaris : Dr.Salamiah Sari Dewi,M.Psi
Anggota I : Dr. M. Abrar Parinduri, MA
Anggota II : Dr.Nur'aini, S.Psi, MS
Penguji Tamu : Dr.Patisina,ST.,M.Eng

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Medan, 2022
Yang menyatakan,



Rebekka Saormauli Simorangkir
NPM: 191804048

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : REBEKKA SAORMAULI SIMORANGKIR
NPM : 191804048
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

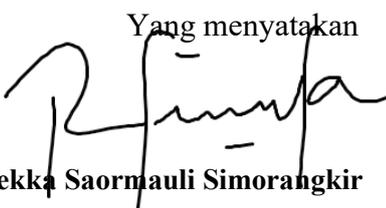
Hubungan Dukungan Orangtua Dan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran TA 2020/2021

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal :

Yang menyatakan



Rebekka Saormauli Simorangkir

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat pada waktunya. Adapun judul dari tesis sebagai laporan penelitian ini adalah “Hubungan Dukungan Orangtua dan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran TA 2020/2021”. Tesis ini merupakan suatu syarat untuk dapat memperoleh kesempatan mengadakan mengikuti seminar hasil penelitian dan kemudian dilanjutkan mengikuti sidang meja hijau.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dialami oleh peneliti dalam menyiapkan hasil penelitian ini. Keberhasilan dalam menyelesaikan karya ilmiah hasil penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca terutama dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya dalam bidang Program Studi Psikologi dan apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan maka penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga kebaikan yang diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amiiin.

Medan, 2022
Penulis

Rebekka Saormauli Simorangkir

NPM. 191804048

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Tuhan yang maha kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ” Hubungan Dukungan Orangtua Dan Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran TA 2020/2021”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti K, MS. selaku Direktur program pascasarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi selaku ketua Prodi Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Dr. M. Abrar Parinduri, M.A. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

5. Dr.Nur'aini,S.Psi, MS selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
6. Dosen Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti. Pimpinan dan segenap Staf Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
7. Untuk Alm. Ayahanda M. Simorangkir dan Ibunda L.Sitompul yang telah susah payah memberikan didikan dari kecil sampai saya S2 ini. Terimakasih atas semua dukungan baik moril dan materil yang senantiasa diberikan kepada peneliti.
8. Untuk Alm.Ayah Mertua H.Tampubolon dan Ibu Mertua R.Simanjuntak yang telah memberikan dukungan moril dan materil selama peneliti melanjutkan kuliah dan bisa menjadi S2 ini.
9. Untuk suami tercinta St.Saut M Tampubolon, terima kasih atas semua dukungan baik cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat, keikhlasan, materi dan kepercayaan yang tanpa henti senantiasa diberikan kepada peneliti.
10. Untuk anak anak saya, Prince Winner M Tampubolon, Yesika D L Tampubolon, Trinita Z Tampubolon dan Crisjean H Tampubolon, terima kasih atas semua dukungan baik cinta, kasih sayang, doa, perhatian,

semangat, keikhlasan, dan kepercayaan yang tanpa henti senantiasa diberikan kepada peneliti.

11. Untuk keluarga yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih sudah menemani dan membantu dari susah dan senang bersama sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
12. Teman-teman mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Medan Area kelas A angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam melakukan penelitian ini.
13. Untuk Kepala sekolah dan Teman-teman guru dan staf TU di SMA Negeri 1 Habinsaran yang telah memberikan dukungan, perhatian dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan S2 ini.
14. Siswa kelas XII Tahun ajaran 2020/2021 SMA Negeri 1 Habinsaran yang telah membantu dalam mengisi kuesioner penelitian sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk perkembangan ilmu, khususnya di bidang psikologi.

Medan, 2022
Penulis

Rebekka Saormauli Simorangkir
NPM: 191804048

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANGTUA DAN KONSEP DIRI
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 1 HABINSARAN TA 2020/2021**

**REBEKKA SAORMAULI SIMORANGKIR
NPM. 191804048**

**Dr. M. Abrar Parinduri, M.A.
Dr. Nuraini, S.Psi. MS.**

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan orangtua dan konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran TA. 2020/2021. Tipe penelitian menggunakan kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi sebanyak 100 dengan sampel 57 berdasarkan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan skala dukungan orangtua, kemampuan konsep diri, dan skala kepercayaan diri. Hasil penelitian menerima ketiga hipotesis dengan (H_1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Habinsaran dengan tingkat korelasi ($R=0,352$) dengan $p= 0,007 < 0,05$ dan nilai prediksi atau kontribusi sebesar ($R^2= 0,124$) atau 12,4%. Kemudian (H_2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri siswa dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Habinsaran dengan tingkat korelasi ($R=0,177$) dengan $p= 0,008 < 0,05$ dan nilai prediksi atau kontribusi sebesar ($R^2= 0,031$) atau 3,1%. Terakhir ada (H_3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dan konsep diri siswa dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Habinsaran dengan tingkat korelasi ($R=0,371$) dengan $p= 0,018 < 0,05$ dan nilai prediksi atau kontribusi sebesar ($R^2= 0,138$) atau 13,8%.

Kata kunci : *Dukungan Orangtua, Konsep diri dan Kepercayaan diri siswa*

**THE RELATIONSHIP OF PARENT SUPPORT AND
STUDENTS SELF-CONCEPT WITH THE
SELF-CONFIDENCE OF STUDENTS
CLASS XII HABINSARAN STATE 1
HIGH SCHOOL 2020/2021**

**REBEKKA SAORMAULI SIMORANGKIR
NPM. 191804048**

**Dr. M. Abrar Parinduri, M.A.
Dr. Nuraini, S.Psi. MS.**

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between parental support and self-concept on the self-confidence of class XII students of SMA Negeri 1 Habinsaran TA. 2020/2021. This type of research uses a quantitative survey approach. The population is 100 with a sample of 57 based on purposive sampling technique, data collection using a parental support scale, self-concept ability, and self-confidence scale. The results of the three hypotheses with (H1) there is a positive and significant relationship between parental support and self-confidence of SMA Negeri 1 Habinsaran students with a correlation level ($R = 0.352$) with $p = 0.007 < 0.05$ and a predictive value or contribution of ($R^2 = 0.124$) or 12.4%. Then (H2) there is a positive and significant relationship between students' self-concept and self-confidence of SMA Negeri 1 Habinsaran students with a correlation level ($R = 0.177$) with $p = 0.008 < 0.05$ and a predictive value or contribution of ($R^2 = 0.031$) or 3.1%. Finally there is (H3) there is a positive and significant relationship between parental support and students' self-concept with the confidence of SMA Negeri 1 Habinsaran students with a correlation level ($R = 0.371$) with $p = 0.018 < 0.05$ and a predictive value or contribution of ($R^2 = 0.138$) or 13.8%.

Keyword : Parental support, Student self-concept, Student self-confidence

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Persetujuan	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih.....	vi
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Batasan Masalah.....	9
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORI	14
2.1. Kerangka Teori	14
2.1.1. Kepercayaan Diri	14
A. Pengertian Kepercayaan Diri.....	14
B. Aspek-aspek Kepercayaan Diri	16
C. Ciri-ciri Individu yang Percaya Diri.....	16
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	18
E. Cara Mengembangkan Kepercayaan Diri	22
2.1.2. Dukungan Orangtua	25
A. Pengertian Dukungan Orangtua	25
B. Jenis Dukungan Orangtua	28
C. Faktor Dukungan Orangtua	30
D. Bentuk Dukungan Orangtua.....	34
E. Aspek Dukungan Orangtua	35
2.1.3. Konsep Diri.....	36
A. Pengertian Konsep Diri	36
B. Dimensi Konsep Diri.....	38
C. Aspek Konsep Diri	39
D. Faktor Konsep Diri.....	40
E. Bentuk Konsep Diri.....	41
2.1.4. Kedudukan Konsep Keterhubungan Variabel.....	42
A. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri	46

B. Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri.....	48
C. Hubungan Dukungan Orangtua dan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri.....	49
2.2. Penelitian Relevan	51
2.3. Kerangka Konseptual.....	53
2.3. Hipotesis	54
BAB III. METODE PENELITIAN	55
3.1. Desain Penelitian	55
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	56
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian.....	57
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian	58
3.5. Populasi dan Sampel	60
3.6. Teknik Pengambilan Sampel	61
3.7. Metode Pengumpulan Data	61
3.8. Prosedur Penelitian	65
3.9. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	76
4.1. Orientasi Kanchah	76
4.2. Persiapan Penelitian	77
4.3. Pelaksanaan Penelitian.....	88
4.4. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	89
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	98
BAB V. PENUTUP.....	108
5.1. Kesimpulan	108
5.2. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Panduan Skor Penilaian Skala Penelitian	64
Tabel 3.2. <i>Blue Print</i> Instrumen Dukungan Orangtua	65
Tabel 3.3. <i>Blue Print</i> Instrumen Konsep Diri	65
Tabel 3.5. <i>Blue Print</i> Instrumen Kepercayaan Diri	67
Tabel 4.1. Distribusi Penyebaran Dukungan Orangtua Sebelum Uji Coba.....	78
Tabel 4.2. Distribusi Penyebaran Konsep Diri Sebelum Uji Coba.....	79
Tabel 4.3. Distribusi Penyebaran Kepercayaan Diri Siswa Sebelum Ujicoba	81
Tabel 4.4. Distribusi Pernyataan Skala Dukungan Orangtua Setelah Uji Coba.....	83
Tabel 4.5. Distribusi Pernyataan Konsep Diri Setelah Uji Coba.....	84
Tabel 4.6. Distribusi Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba	86
Tabel 4.7. Rangkuman Uji Normalitas Shapiro – Wilk Z	89
Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	90
Tabel 4.9. Hasil Uji Linieritas Hubungan.....	91
Tabel 4.10. Ringkasan Hasil Analisis Data	93
Tabel 4.11. Hasil Analisis Data Mean Empirik	95
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai rata-rata Empirik.....	96
Tabel 4.13. Koefisien Regresi dan Kesimpulan Penelitian	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rancangan Penelitian53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Hasil Observasi	114
Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba	116
Lampiran 3. Tabulasi Data Angket (Dukungan Orangtua).....	126
Lampiran 4. Tabulasi Data Angket (Konsep Diri Siswa)	128
Lampiran 5. Tabulasi Data Angket (Kepercayaan Diri Siswa).....	133
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian (Dukungan Orangtua).....	136
Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian (Konsep Diri Siswa).....	139
Lampiran 8. Tabulasi Data Angket (Kepercayaan Diri Siswa).....	142
Lampiran 9. Perhitungan Validitas Angket Dukungan Orangtua	145
Lampiran 10. Perhitungan Validitas Angket Konsep Diri Siswa	149
Lampiran 11. Perhitungan Validitas Angket Kepercayaan Diri Siswa.....	153
Lampiran 12. Perhitungan Reliabilitas Angket Dukungan Orangtua	157
Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Angket Konsep Diri Siswa.....	158
Lampiran 14. Perhitungan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri Siswa	160
Lampiran 15. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba.....	161
Lampiran 16. Tabulasi Data Angket Hasil Penelitian.....	168
Lampiran 17. Deskripsi Data Penelitian	169
Lampiran 18. Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	170
Lampiran 19. Uji Linearitas	172
Lampiran 20. Uji Hipotesis	174
Lampiran 21. Tabel Konsultasi	176
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan domain yang paling bertanggung jawab dalam melahirkan warga negara Indonesia yang memiliki karakter kuat sebagai modal dalam membangun peradaban tinggi dan unggul, karena karakter bangsa yang kuat merupakan produk dari pendidikan yang bagus dan mengembangkan karakter. Pendidikan karakter berdasarkan pendapat Kusuma (2010) memiliki fungsi strategis dan efektif bagi proses perubahan sosial dan kualitas kehidupan individu dalam masyarakat jika dilaksanakan dengan terarah dan direncanakan melalui dukungan banyak pihak yang memiliki otoritas, terutama otoritas negara. Hal ini sekaligus menjadi upaya untuk mendukung perwujudan cita-cita sebagaimana diamanatkan dalam Pancasila dan Pembukaan UUD 1945. Di samping itu, berbagai persoalan yang dihadapi oleh bangsa ini makin mendorong semangat dan upaya pemerintah untuk memprioritaskan pendidikan karakter sebagai dasar pembangunan pendidikan sebagai usaha kualitas siswa yang mengenyam pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Berdasarkan fungsi dan tujuan nasional, dijelaskan bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk di sekolah harus diselenggarakan dengan sistematis. Tujuan nasional tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2003 pasal 1 yakni : Pendidikan adalah usahaterencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dunia pendidikan diharapkan mampu mewujudkan cita-cita bangsa dan tujuan pendidikan nasional. Perkembangan potensi yang ada dalam diri seseorang tidak akan terwujud begitu saja apabila individu itu tidak memahami potensi yang ada dalam dirinya. Sehingga perlu adanya upaya untuk membantu individu untuk dapat memahami potensi tersebut, sehingga individu bisa mengaktual atau mewujudkan potensi yang ada dalam sikap kepribadiannya. Hal itu dapat diperoleh apabila individu memiliki rasa percaya diri yang baik, sehingga dapat meningkatkannya baik oleh dirinya sendiri maupun orang-orang yang ada di lingkungannya.

Siswa diartikan sebagai kumpulan individu yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Siswa juga merupakan individu yang ingin meraih cita-cita dengan tujuan mencapai keinginan yang optimal Sardiman, (dalam Dalimunthe, 2017) Siswa sekolah menengah dapat dikatakan mereka berada pada fase remaja dalam masa ini mereka mengalami banyak perubahan dan mencoba berbagai pekerjaan, kemudian perubahan juga terjadi dalam perkembangan bertujuan untuk memungkinkan individu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya. Sehingga diperlukan adanya kondisi-kondisi yang membuat perubahan itu terjadi. Jika individu mendapatkan bimbingan untuk

perubahan, dan lingkungannya mendukung serta memberikan perlakuan baik padanya, maka muncullah motivasi kuat dari diri individu tersebut. Siswa menengah umumnya berada pada fase peralihan antara masa kanak-kanak menuju remaja. Masa remaja adalah periode transisi yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional (Santrock, 2007).

Namun kenyataan dalam kehidupan tidak semua berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan diharapkan. Setiap individu dilahirkan berbeda dimana tidak ada manusia yang benar-benar sama meskipun mereka kembar. Hal tersebut dapat terjadi pada kondisi fisik dan non fisik yang merupakan keadaan wajar. Setiap orang dalam banyak hal seperti warna kulit, bentuk jasmani, minat, potensi atau kecerdasan. Oleh karena itu dalam kehidupan sehari-hari disamping individu yang secara fisik normal, ada pula individu yang memiliki fisik tidak normal, yang sering dikenal penyandang disabilitas.

Pembahasan antara keadaan normal dengan tidak normal, ukuran ini dinilai dengan bagaimana individu itu sendiri memberikan penilaian terhadap sesuatu untuk dirinya. Maksudnya disini adalah kekurangan itu akan dirasakan oleh individu yang merasa kurang walaupun menurut orang lain belum dikatakan kurang. Termasuk pada keadaan percaya diri, indikator untuk mengungkap tingkat kepercayaan diri telah banyak dikaji bahwa variabel ini sering kali memiliki tingkatan yang berbeda beda dari dalam individu, terkadang rendah dan terkadang tinggi tergantung variabel apa yang mempengaruhinya. Misalnya jika individu dihadapkan pada tugas yang menjadi kesenangannya dan kebisaannya, maka individu itu akan percaya diri mengerjakannya.

Sebaliknya apabila tugas itu tidak sesuai dengan minatnya maka kepercayaan dirinya menurun.

Seorang remaja harus memiliki kepercayaan diri untuk mencapai kesuksesannya. Namun sebaliknya, terkadang siswa tidak menyadari bahwa rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat kegiatan sehari-hari, seperti ragu-ragu dalam melakukan hal baru, cemas, tidak memiliki keyakinan, cenderung menghindari, menutup diri, kurangnya inisiatif, dan mudah patah semangat. Siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akan memiliki sifat dan perilaku yang cenderung tidak menyukai hal-hal baru, merasa tidak dicintai dan tidak diinginkan oleh lingkungannya, serta meremehkan kemampuan diri sendiri. Menurut Sugiarto (dalam Fiorentika, Santoso, & Simon, 2016) ciri-ciri kurang percaya diri dapat diamati, seperti sering menghindari kontak mata, membuang pandangan dengan orang lain, dan menundukkan kepala.

Menurut Saputra, (dalam Nurdin, 2017) mengatakan bahwa percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan siswa dalam belajar, karena tanpa rasa percaya diri siswa tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan temannya. Dari sisi lain, dapat diperhatikan juga bahwa siswa yang tidak ada rasa percaya diri akan bersikap ragu-ragu dalam menyelesaikan tugas dan akhirnya siswa tersebut tidak maksimal dalam menyelesaikan tugas di kelas. Koentjaraningrat (dalam Putri, 2015) juga menambahkan bahwa salah satu bentuk kelemahan generasi muda adalah kurangnya tingkat kepercayaan diri.

Menurut Anthony (dalam Woro & Nanik, 2014) rasa percaya diri tidak muncul begitu saja melainkan melalui proses tertentu di dalam individu yang mengakibatkan terjadinya pembentukan rasa percaya diri. Pembentukan rasa percaya diri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Secara internal yang berpengaruh adalah konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup. Sedangkan faktor eksternal meliputi pendidikan, pekerjaan, lingkungan dan pengalaman hidup. Dalam penelitian ini, secara internal akan dikaji pengaruh yang ditimbulkan dari keadaan konsep diri siswa terhadap tingkat kepercayaan dirinya dan kemudian untuk faktor eksternal akan dikaji pengaruh yang ditimbulkan dukungan orangtua terhadap tingkat kepercayaan diri siswa. Dukungan orangtua berperan mengarahkan keyakinan dan memperjelas bahwa anaknya memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan dan bisa menjadi kebanggaan bagi dirinya dan orangtuanya.

Perubahan dari anak-anak menuju ke dewasa yaitu pada remaja, menimbulkan beberapa kekhawatiran pada dirinya. Seperti fase transisi, perilaku antisosial, perilaku menyimpang bisa dikatakan sebagai suatu konsep diri yang mengalami perubahan. Konsep diri yang berubah-ubah dialami remaja awal dapat terjadi tiap waktu dan situasi pada diri remaja. Yang menjadikan berubahnya konsep diri yang terjadi pada remaja adalah lingkungan pertama yang sejak pertama kalinya remaja hidup di lingkungan terdekat yaitu lingkungan keluarga termasuk di dalamnya adalah orangtua.

Konsep diri seseorang terbentuk bukan karena faktor yang dibawa sejak lahir melainkan faktor yang di pelajari dan terbentuk melalui pengalaman

individu dan interaksi dengan orang lain. Melalui interaksi ini kita akan menemukan diri kita, mengembangkan konsep diri, dan menetapkan hubungan kita dengan dunia di sekitar kita. Dalam berinteraksi setiap individu akan menerima tanggapan, tanggapan yang diterima tersebut akan dijadikan cermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri.

Konsep diri sangat berhubungan erat dengan pengalaman sosial, konsep diri terbentuk karena adanya interaksi seseorang dengan orang-orang yang berada di sekitarnya apa yang dipersepsikan seseorang atau lingkungan tentang dirinya akan mempengaruhi diri mereka. Konsep diri tergantung dari diri individu sendiri. Pada dasarnya konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seseorang sampai dewasa. Perubahan-perubahan konsep diri tersebut adalah perubahan diri remaja yang berkaitan dengan identitas diri. Karena mengalami perubahan, identitas diri individu seperti inilah yang perlu dibentuk oleh remaja awal termasuk pada keadaan kepercayaan dirinya. Uraian tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hurlock (2004) bahwa pada awal remaja individu umumnya kehilangan rasa percaya diri. Lain halnya dengan pendapat Monks, F.J.,dkk (2006), bahwa awal remaja yaitu usia remaja awal (12-15 tahun) yang pada saat itu terjadi pada remaja awal yaitu dimana konsep diri yang mengalami perubahan. Konsep diri yang berubah terjadi pada remaja sehingga menimbulkan kekhawatiran identitas diri yang dimilikinya. Berdasarkan itu, kepercayaan diri diperlukan bagi remaja awal untuk membentuk identitas diri yang positif. Kepercayaan diri itu penting bagi remaja awal karena merupakan suatu perkembangan kepribadian. Yang dimaksud

dengan perkembangan kepribadian menurut Erikson (dalam Papalia dan Olds, 2001) adalah perkembangan kepribadian yang penting pada masa remaja adalah pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri merupakan sesuatu yang sedang atau yang akan dibangun oleh remaja awal terhadap dirinya, positif atau negatif. Jika identitas diri yang positif, maka remaja memiliki kepercayaan diri sedangkan apabila identitas diri yang negatif maka remaja awal tidak memiliki kepercayaan diri.

Ketidakpercayaan diri dan/atau kepercayaan diri yang rendah membuat remaja terutama remaja awal mengalami permasalahan pada kondisi psikisnya. Papalia dan Olds (2001) mengatakan bahwa terutama remaja awal dimana periode ini memiliki resiko, yaitu mengalami masalah dalam menghadapi berbagai perubahan yang terjadi secara bersamaan dan membutuhkan bantuan dalam mengatasi bahasa dalam menjalani masa ini (Papalia dan Olds, 2001). Ada juga masalah dalam hal yang mempengaruhi diri pada remaja awal yaitu orangtua. Sehingga dampaknya pada remaja juga terjadi terhadap lingkungan keluarga dan sekitarnya, yang mengakibatkan kurangnya atau rendahnya kepercayaan diri pada masa remaja.

Dari uraian di atas, tentu ada hubungannya dengan keadaan di lapangan. Berdasarkan hasil tinjauan langsung ke lapangan bahwa kondisi sebagian siswa memiliki tingkat percaya diri yang rendah. Kondisi ini terjadi pada siswa di SMA Negeri 1 Habinsaran khusus pada kelas XII. Kelas ini dijadikan sasaran karena seharusnya secara ideal, siswa kelas XII adalah siswa yang paling lama berada di sekolah yang sepatutnya memiliki kepercayaan diri yang tinggi

berada di sekolah. Namun kenyataan di lapangan berbeda. Kondisi ini dibuktikan secara nyata dari suasana proses pembelajaran daring hingga pengerjaan tugas di rumah, selalu tidak berjalan maksimal karena kualitas keyakinan terhadap kemampuan diri rendah. Ditambah lagi saat pembelajaran daring, siswa lebih memilih tidak menunjukkan wajah pada kamera. Padahal proses daring yang dilakukan saat ini adalah sarana untuk berbagi konsep pembelajaran. Ada saja tingkah laku yang tidak sesuai dari siswa seperti melakukan hal-hal yang kurang sesuai dalam situasi pembelajaran misalnya bermain ponsel, makan, dan berbicara dengan orang lain. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kondisi konsep diri siswa dalam menilai dirinya sendiri dalam keadaan rendah.

Indikator lain yang termasuk kategori siswa yang dinilai kurang percaya diri adalah terlihat banyaknya siswa yang tidak memiliki semangat belajar dan berjuang untuk mencapai kesuksesan. Pencapaian kesuksesan dianggap sulit dan sebagian siswa merasa tidak mampu dan hanya bergantung pada kehidupan dari orangtua. Ini dibuktikan dari siswa yang berlatar belakang keluarga mapan namun tidak semangat untuk melanjutkan kuliah dan lebih memilih bekerja setelah tamat dari kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran. Kemudian ada juga siswa yang ingin melanjutkan kuliah namun tidak memiliki biaya karena latar belakang keluarga yang berada pada taraf menengah ke bawah.

Dari uraian di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian dengan fokus kepercayaan diri siswa yang nantinya diharapkan keadaan siswa lebih aktif lagi dalam mengembangkan potensi dirinya dan berusaha secara

semangat menggapai cita-citanya. Sehingga peneliti memilih dan memutuskan untuk menguji besaran Hubungan dukungan orangtua dan konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. Maka penelitian ini adalah Studi Kuantitatif dengan topik “Hubungan Dukungan Orangtua dan Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran TA 2020/2021”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berkaitan dengan kajian penelitian dapat diidentifikasi masalah yang ada dilapangan yang diantaranya adalah:

1. Siswa merasa dirinya memiliki banyak kekurangan dan tak mampu melakukan perbuatan yang unggul dari teman lain.
2. Siswa memiliki keyakinan bahwa dirinya tidak mampu mengerjakan apapun karena merasa lemah.
3. Siswa lebih sering merenung tentang ketidakbisaannya daripada berusaha keras mencari jawaban dan solusi.
4. Siswa tidak mau menampilkan tugasnya di depan kelas karena takut dinilai jelek.
5. Siswa selalu menghindari orang lain karena malu dengan keterbatasan dan latar belakang keluarganya.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terlihat dengan jelas bahwa individu yang berstatus siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda beda tergantung bagaimana individu tersebut mengembangkan keadaan dirinya sejalan dengan bertambah usianya. Salah satu yang mempengaruhi tingkat

kepercayaan diri adalah dukungan orangtua akan usaha siswa tersebut mengembangkan potensi yang dimilikinya.. Pola asuh merupakan serangkaian sikap yang ditunjukkan oleh orangtua kepada anak untuk menciptakan emosi yang melibatkan interaksi orangtua dengan anak. Sehatnya interaksi orangtua dengan anak mengartikan bahwa orangtua mendukung secara penuh keputusan anak untuk menjalani hidupnya sehingga ini akan berdampak pada meningkatnya penghargaan diri siswa sebagai anak terhadap dirinya dan potensinya. Berarti disini, akan berdampak pula pada peningkatan konsep diri. Ini menjadi dasar konseptual bahwa variabel dukungan orangtua dan konsep diri siswa mempengaruhi tingkat kepercayaan dirinya. Namun ini menjadi alasan keberpentingan peneliti memfokuskan kajian penelitian pada judul yaitu: “hubungan Dukungan Orangtua dan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran TA 2020/2021.”

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan konsep diri dengan kepercayaan diri siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan dukungan orangtua dan konsep diri dengan kepercayaan diri siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan konsep diri siswa dengan kepercayaan diri siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan dukungan orangtua dan konsep diri siswa dengan kepercayaan diri siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran.

1.6. Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini diperoleh manfaat antara lain:

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang psikologi khusus dalam bidang psikologi pendidikan dan perkembangan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi serta menjadi referensi dan memperkaya khasanah keilmuan di bidang psikologi khusus dalam bidang psikologi pendidikan dan perkembangan yang berkaitan dengan dukungan orangtua, konsep diri dan kepercayaan diri siswa di sekolah.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai besaran pengaruh dukungan orangtua dan konsep diri individu terhadap

kepercayaan diri siswa siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran TA 2020/2021. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Manfaat yang dirasakan kepala sekolah adalah memperoleh informasi mengenai kualitas diri individu sebagai siswanya berkaitan dengan kepercayaan diri siswa sehingga mampu melakukan evaluasi demi pengembangan kualitas potensi diri siswa melalui program inovatif yang mampu memberikan pengembangan terhadap keefektifan dari prestasi siswa dari proses akademik maupun non akademik demi terciptanya kematangan hard skill maupun softskill siswa.

2. Pihak Sekolah dan Orangtua

Sekolah akan memiliki program yang jelas dalam memberikan pembelajaran yang tersusun dan terstruktur demi tercapainya visi dan misi baik secara internal sekolah maupun luar sekolah yang seyogyanya menjadikan siswa sebagai lulusan yang matang secara akademik dan non akademik dan mampu bersaing dalam kehidupan dan dunia kerja. Selanjutnya manfaat lain yaitu memberikan kesimpulan kepada pihak sekolah maupun orangtua termasuk siswa yang bersangkutan terkait mengenai gambaran dan ketentuan yang jelas dalam mengatur pola asuh yang ditampilkan untuk memperoleh kematangan perkembangan anak dimasa sekolah untuk mendapatkan kualitas potensi

yang dimilikinya sehingga dapat dimanfaatkan dalam kelanjutan hidupnya.

3. Siswa

Manfaat bagi siswa itu sendiri adalah mendapat pengetahuan untuk upaya yang benar mengembangkan konsep diri dan menjaga kestabilan kepercayaan terhadap potensi diri untuk tetap berkreaitifas dan memberikan karya terbaik bagai dirinya dan orang lain sehingga proses pengembangan diri terus berjalan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Kepercayaan Diri

A. Pengertian Kepercayaan Diri

Percaya Diri (*Self Confidence*) adalah meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Sedangkan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dimana ia merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Menurut Saputra, (dalam Nurdin, 2017) mengatakan bahwa percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan siswa dalam belajar, karena tanpa rasa percaya diri siswa tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan temannya. Dari sisi lain, dapat diperhatikan juga bahwa siswa yang tidak ada rasa percaya diri akan bersikap ragu-ragu dalam menyelesaikan tugas dan

akhirnya siswa tersebut tidak maksimal dalam menyelesaikan tugas di kelas. Koentjaraningrat (dalam Putri, 2015) juga menambahkan bahwa salah satu bentuk kelemahan generasi muda adalah kurangnya tingkat kepercayaan diri.

Menurut Lauster (dalam Gufron & Risnawati, 2010) Kepercayaan diri merupakan salah satu kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak dapat terpengaruh oleh orang lain, orang yang memiliki kepercayaan diri ia akan menjadi lebih optimis dan bertanggung jawab. Siswa yang memiliki percaya diri maka dapat meningkatkan motivasi untuk bekerja, belajar dan berlatih secara terus-menerus. Dengan percaya diri seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan dalam menjalani kehidupan, seperti mempertimbangkan berbagai pilihan dan pengambilan keputusan. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang dibutuhkan kemudian dia berusaha agar tercapai hasil yang di harapkan Bandura (dalam Siska, Surdadjo & Esti, 2003).

Menurut Thantaway dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling (2005), percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri. Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa percaya diri adalah sikap yang dimiliki oleh

seseorang berupa keyakinan pada potensi yang dimilikinya dan berani mengambil resiko.

B. Aspek-aspek Kepercayaan Diri

Menurut Lauster (dalam Gufron & Risnawati, 2010) aspek-aspek dari kepercayaan diri, adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.
2. Optimis, yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang dirinya.
3. Obyektif, yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran.
4. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
5. Rasional dan realistis, yaitu analisa terhadap suatu masalah dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

C. Ciri-ciri Individu yang Percaya Diri

Hakim (2004) menyebutkan beberapa ciri atau karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri yang proporsional diantaranya:

1. Selalu merasa tenang disaat mengerjakan sesuatu
2. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
3. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi
4. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi

5. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
6. Memiliki kecerdasan yang cukup
7. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
8. Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
9. Memiliki kemampuan bersosialisasi
10. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
11. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
12. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa percaya diri seseorang.

Menghargai diri sendiri merupakan hal yang paling penting dalam menumbuhkan keyakinan pada diri. Percaya akan kemampuan, percaya akan kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Dan individu yang memiliki keyakinan diri sendiri akhirnya akan dapat menghargai dirinya secara positif.

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri yang proposional :

1. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformitas demi diterima oleh orang lain.

2. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri.
3. Punya pengendalian diri yang baik
4. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung pada usaha sendiri, tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung pada orang lain).
5. Memiliki cara pandang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya,
6. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, individu siap melihat sisi positif dari dirinya dan situasi yang terjadi (Rini, 2002).

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Menurut Anchok (dalam Kurniawati, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri yaitu sebagai berikut:

1. Jenis kelamin. Perempuan cenderung dianggap lemah dan harus dilindungi sedangkan laki-laki harus bersikap mandiri.
2. Pola asuh. Keluarga merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan anak hingga dewasa.
3. Pendidikan. Pendidikan merupakan ukuran penilaian dalam keberhasilan seseorang, mereka yang memiliki jenjang pendidikan rendah biasanya akan tersisih dan akhirnya tidak memiliki keyakinan akan kemampuannya, sedangkan yang memiliki kemampuan tinggi semakin terpacu untuk menunjukkan kemampuannya.

4. Interaksi sosial. Berupa interaksi keluarga dengan masyarakat seperti dukungan dari anggota keluarga sehingga akan menghasilkan sikap percaya diri. Begitu juga dengan masyarakat mengikuti segala norma dan aturan yang telah diterapkan.
5. Penampilan fisik. Individu yang tampilan fisiknya lebih menarik sering diperlakukan dengan baik dibandingkan dengan individu yang kurang menarik.

Lain halnya faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada seorang individu menurut Hakim (2002) adalah sebagai berikut.

1. Lingkungan Keluarga

Keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dan utama dalam kehidupan setiap orang, sangat mempengaruhi pembentukan rasa percaya diri pada seseorang. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang ada pada dirinya dan diwujudkan dalam tingkah laku sehari-hari. Pola pendidikan keluarga yang bisa diterapkan dalam membangun rasa percaya diri pada anak adalah sebagai berikut.

- a. Menerapkan pola pendidikan yang demokratis.
- b. Melatih anak untuk berani berbicara tentang banyak hal
- c. Menumbuhkan sikap mandiri pada anak
- d. Memperluas lingkungan pergaulan anak
- e. Jangan terlalu sering memberikan kemudahan pada anak
- f. Tumbuhkan sikap bertanggung jawab pada anak

- g. Setiap permintaan anak jangan terlalu dituruti
- h. Berikan anak penghargaan jika berbuat baik
- i. Berikan hukuman jika berbuat salah
- j. Kembangkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki anak

2. Pendidikan Formal

Sekolah atau perguruan tinggi dapat dikatakan sebagai lingkungan yang paling berperan untuk bisa mengembangkan rasa percaya diri anak setelah lingkungan keluarga. Ditinjau dari segi sosialisasi mungkin dapat dikatakan bahwasanya sekolah memegang peranan lebih penting jika dibandingkan dengan lingkungan keluarga yang jumlah individunya lebih terbatas. Rasa percaya diri siswa dapat dibangun di sekolah melalui berbagai macam bentuk kegiatan sebagai berikut.

- a. Memupuk keberanian untuk bertanya.
- b. Peran guru yang aktif bertanya pada siswa.
- c. Melatih diskusi atau berdebat
- d. Mengerjakan soal di depan kelas
- e. Bersaing dalam mencapai prestasi belajar
- f. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan olahraga
- g. Penerapan disiplin yang konsisten
- h. Memperluas pergaulan yang sehat

3. Pendidikan Non Formal

Salah satu modal utama untuk dapat menjadi seseorang dengan kepribadian yang penuh percaya diri adalah memiliki kelebihan tertentu

yang berarti bagi diri sendiri dan orang lain. Rasa percaya diri akan menjadi lebih mantap jika seseorang memiliki suatu kelebihan yang membuat orang lain merasa kagum. Kemampuan atau keterampilan dalam bidang tertentu bisa didapatkan melalui pendidikan nonformal. Kemampuan dan keterampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan non-formal misalnya: mengikuti kursus bahasa asing, mengikuti kursus jurnalistik, mengikuti kursus bermain alat musik, mengikuti kursus seni vokal, mengikuti kursus keterampilan untuk memasuki dunia kerja, mengikuti pendidikan keagamaan, dan lain-lain.

4. Lingkungan Sekolah

Kondisi yang baik dan bijaksana jika para siswa mampu memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai salah satu sarana untuk belajar meningkatkan kualitas jati diri, termasuk meningkatkan rasa percaya diri. Hal tersebut bisa dilakukan dengan melalui berbagai proses, misalnya : menjaga hubungan harmonis dengan teman sebaya, melibatkan diri dalam persaingan organisasi internal sekolah, berinisiatif berpartisipasi pada kegiatan ekstrakurikuler, selalu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

Dari keterangan yang diungkapkan oleh para ahli di atas dapat dipahami bahwa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah keadaan dan kondisi keluarga dengan dukungannya yang sangat mempengaruhi seorang individu dalam pembentukan kepercayaan melalui pola pendidikan yang diterapkan karena pertumbuhan dan perkembangan rasa percaya diri pada

individu terus dimulai dan berjalan baik sejak kecil dan akan baik hasilnya jika seseorang itu berada di dalam lingkungan keluarga dengan kualitas dukungan yang baik.

E. Cara Mengembangkan Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri yang dimiliki setiap individu tidak dirasakan secara otomatis dapat tumbuh dan berkembang melainkan perlu adanya stimulus yang dapat memberikan pengaruh untuk mencapai kualitas kepercayaan diri yang baik. Usaha dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan proposional harus dimulai dari dalam diri individu. Hal ini sangat penting mengingat bahwa hanya individu yang bersangkutan yang dapat mengatasi rasa percaya diri yang sedang dialaminya. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan jika individu mengalami krisis kepercayaan diri. Hakim (2004) mengemukakan sikap-sikap hidup positif yang mutlak harus dimiliki dan dikembangkan oleh mereka yang ingin membangun rasa percaya diri yang kuat, yaitu:

1. Bangkitkan kemauan yang keras. Kemauan dapat dikatakan merupakan pondasi yang pertama dan utama untuk membangun kepribadian yang kuat, termasuk rasa percaya diri.
2. Biasakan untuk memberanikan diri. Manfaat situasi sebagai salah satu sarana untuk berlatih dan membangun rasa percaya diri, dengan cara membangkitkan keberanian dan berusaha menetralkan ketegangan dengan bernapas panjang dan rileks.

3. Biasakan untuk memberanikan diri. Menghilangkan pikiran yang negatif dan membiasakan diri untuk berpikir yang logis dan realistis, dapat membangun rasa percaya diri yang kuat dalam individu.
4. Membiasakan untuk selalu berinisiatif. Salah satu cara efektif untuk membangkitkan rasa percaya diri adalah dengan membiasakan diri berinisiatif dalam setiap kesempatan, tanpa menungguh perintah orang lain.
5. Selalu bersikap mandiri. Melakukan segala sesuatu terutama berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan tidak terlalu bergantung pada orang lain.
6. Mau belajar dari kegagalan. Sikap positif yang harus dilaksanakan dalam menghadapi kegagalan adalah sikap mental untuk menerimanya, untuk kemudian mengambil hikmah dan pelajaran dan mengetahui faktor penyebab dari kegagalan tersebut.
7. Tidak mudah menyerah. Menguatkan kemauan untuk melangkah, bersikap sabar dalam menghadapi rintangan dan mau berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah merupakan sikap yang harus dilakukan oleh seorang individu untuk membentuk rasa percaya diri yang kuat dalam dirinya.
8. Membangun pendirian yang kuat. Pendirian yang kuat teruji jika kita dihadapkan dalam berbagai masalah dan pengaruh negatif sebagai imbas dari proses interaksi sosial. Individu yang percaya diri selalu yakin

dengan dirinya dengan tidak berubah pendiriannya meskipun banyak pengaruh negatif disekitarnya.

9. Bersikap kritis dan objektif. Untuk membangun rasa percaya diri yang kuat, setiap orang hendaknya selalu mengembangkan sikap kritis dan objektif. Untuk membangun rasa percaya diri yang kuat, setiap orang hendaknya selalu mengembangkan sikap kritis dan objektif. Dengan demikian ia bisa menilai diri secara keseluruhan dengan tepat yang meliputi kelemahan dan kelebihan.
10. Pandai membaca situasi. Situasi yang perlu dibaca dan dipahami misalnya nilai-nilai etika yang berlaku, agama dan adat istiadat suatu masyarakat tertentu.
11. Pandai menempatkan diri. Seseorang individu bisa menempatkan dirinya pada posisi yang tepat, yang bisa membuat individu tersebut dihargai sehingga harga dirinya akan meningkat.
12. Pandai melakukan penyesuaian diri dan pendekatan pada orang lain. Seseorang yang mampu melakukan penyesuaian diri tanpa kehilangan jati dirinya dan melakukan pendekatan yang wajar untuk jati dirinya dan melakukan pendekatan yang wajar untuk bekerja sama, akan memudahkan individu untuk mencapai kesuksesan dan menimbulkan pengaruh positif bagi peningkatan rasa percaya diri. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, seseorang harus terlebih dahulu memahami dirinya sendiri, dengan segala kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Sehingga individu tersebut akan selalu akan

berpikiran positif akan dirinya dan orang lain., yang bisa menimbulkan perasaan saling menghargai antar keduanya.

Berdasarkan beberapa uraian kajian teori di atas, maka aspek kepercayaan diri yang akan digunakan pada penelitian ini adalah aspek kepercayaan diri menurut Lauser dalam Gufron, M. Nur dan Risnawita, R. (2010) yakni: *Pertama*, Keyakinan akan kemampuan diri; *Kedua*, Optimis; *Ketiga*, Obyektif; *Keempat*, Bertanggung jawab; *Kelima*, Rasional dan realistis.

2.1.2. Dukungan Orangtua

A. Pengertian Dukungan Orangtua

Remaja yang mendapat dukungan/bantuan dari orangtuanya, tidak akan merasa pesimis, akan merasa nyaman, dan akan merasa aman. Apabila, fungsi dari keluarga berfungsi maksimal yaitu orangtua dari remaja yang mendukung anak remajanya. Begitupun dengan perlakuan orangtua yang mendukung terhadap anak remajanya. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ruwaida, Lilik, dan Dewi (2006) bahwa individu yang merasa dirinya mendapat dukungan dari keluarganya, maka tidak akan merasa kecil hati dan pesimis. Individu tidak merasa kehilangan fungsinya selama ini karena tahu bahwa dirinya mendapat dukungan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Menurut Monks, Knoers, dan Haditomo (2006) bahwa kualitas hubungan dengan orangtua memegang peranan penting. Adanya dukungan dan interaksi/hubungan yang kooperatif antara orangtua dengan anak pada masa remaja akan membentuk serta meningkatkan kepercayaan diri pada

remaja awal. Dukungan orangtua yang akan mempengaruhi kepercayaan diri remaja. Yang pada hakikatnya seorang individu perlu memenuhi kebutuhan psikologisnya dengan orang lain. Dukungan orang lain terutama dari orangtua sangat dibutuhkan oleh remaja awal.

Remaja yang mendapat dukungan dari orangtuanya, akan merasa optimis dan merasa tidak kehilangan fungsinya. Selama ini remaja yang dapat bersikap positif dan dapat menilai dirinya secara positif karena tahu bahwa dirinya mendapat dukungan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan bimbingan untuk mengetahui bakat dan kemampuan remaja itu sendiri yaitu khususnya melalui orangtuanya atau keluarganya (Sarlito, 2012). Dukungan dari keluarga yang berupa penerimaan, perhatian dan rasa percaya akan meningkatkan kebahagiaan dalam diri remaja (Adicondro & Purnamasari, 2011). Dukungan keluarga ini yang berperan adalah dukungan orangtua yang memiliki peranan penting untuk remaja dalam bersikap positif dan dapat menilai dirinya secara positif.

Orangtua mencerminkan pengaruh norma yang terdapat dalam lingkungan sosiokultural yang lebih luas. Norma itu menjadi kebiasaan dari tiap individu belajar sesuai dengan cara-cara dan norma lingkungan seperti melalui proses meniru dan sistem ganjaran dan hukuman. Proses meniru terjadi bila anak melihat dan mengikuti apa yang dilaksanakan oleh orangtuanya. Kebiasaan muncul didasarkan pada norma-norma yang ada dalam kehidupan masyarakat. Norma sosial merupakan kebiasaan yang lazim dipergunakan oleh setiap anggota kelompok untuk berperilaku.

Bailon dan Maglaya (2008) mendefinisikan bahwa orangtua adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Orangtua merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala orangtua dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI, 1988). Menurut Narwoko dan Suyanto (2004), orangtua adalah lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga atau pranata sosial lainnya berkembang. Di masyarakat mana pun di dunia, orangtua merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu.

Dukungan adalah suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan dan dianggap penting dalam proses kehidupan. Dukungan yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya membuat individu tersebut merasa dicintai, dihargai, dan diakui serta membuat dirinya menjadi lebih berarti dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam individu tersebut. Orang yang menapat dukungan akan merasa menjadi bagian dari pemberi dukungan (Bobak, 2005).

Pada hakekatnya orangtua diharapkan mampu berfungsi untuk mewujudkan proses pengembangan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang

antara anggota orangtua, antar kerabat, serta antar generasi yang merupakan dasar orangtua yang harmonis dan bahagia. Hubungan kasih sayang dalam orangtua merupakan suatu rumah tangga yang bahagia. Dalam kehidupan yang diwarnai oleh rasa sayang maka semua pihak dituntut agar memiliki tanggung jawab, pengorbanan, saling tolong menolong, kejujuran, saling memercayai, saling membina pengertian dan damai dalam rumah tangga (Soetjningsih, 2005). Dukungan orangtua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota orangtua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2008).

B. Jenis Dukungan Orangtua

Friedman (2008) menjelaskan bahwa orangtua memiliki beberapa jenis bentuk dukungan, yaitu :

1. Dukungan informasional

Orangtua berfungsi sebagai sebuah *kolektor* (pengumpul) dan *disseminator* (penyebar) informasi tentang berbagai hal. Menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat untuk digunakan mengungkapkan dan menyelesaikan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu pemahaman karena informasi yang diberikan dan dapat menyumbangkan sugesti dan aksi pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi.

2. Dukungan penilaian

Orangtua bertindak sebagai suatu bimbingan yang bersifat umpan balik, membimbing dan menengahi dalam proses pemecahan masalah, sebagai sumber dan *validator* identitas anggota orangtua yang diantaranya memberikan *support* (dukungan), perhatian, dan penghargaan.

3. Dukungan instrumental

Orangtua merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret, yang mengusahakan untuk menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan masing-masing anggota orangtuanya.

4. Dukungan emosional

Orangtua sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

Adapun mekanisme dalam hal membangun dukungan orangtua menurut Cochen dan McKay (2008), yaitu :

1. Dukungan Nyata

Meskipun sebenarnya setiap orang dapat memberikan dukungan dalam bentuk uang dan perhatian, dukungan nyata merupakan paling efektif bila dihargai oleh penerima dengan baik. Pemberian dukungan nyata yang berakibat pada perasaan ketidakteraturan dan ketidakterimaan yang tidak baik akan benar-benar menambah tekanan dan stress individu dalam

kehidupan orangtua. Bentuk dari dukungan nyata ini antara lain seperti perhatian dan material.

2. Dukungan pengharapan

Kelompok dukungan dapat mempengaruhi persepsi individu akan ancaman. Mengharapkan individu pada orang yang sama telah mengalami situasi yang sama untuk mendapatkan nasihat dan bantuan. Dukungan pengharapan juga dapat membantu meningkatkan strategi individu dengan menyarankan strategi-strategi alternatif yang didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan mengajak orang berfokus pada aspek-aspek yang lebih positif dari situasi tersebut.

Dukungan dapat diberikan dari siapa saja, diantaranya oleh dukungan kerabat, tenaga kesehatan, tetangga/lingkungan, teman, organisasi keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Namun karena adanya faktor keintiman sesama anggota orangtua maka dukungan orangtua bisa menjadi motivasi yang besar dalam upaya perubahan perilaku termasuk perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak (Bobak, 2005).

Dukungan orangtua mengacu kepada dukungan dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial yang dipandang oleh anggota keluarga sebagai sesuatu yang dapat diakses atau diadakan untuk orangtua yang dipandang oleh anggota keluarga bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan orangtua dapat berasal dukungan internal, seperti dukungan suami atau isteri serta

dukungan saudara kandung, atau dukungan orangtua eksternal seperti kerabat, sepupu, dan sebagainya (Friedman, 2008).

C. Faktor Dukungan Orangtua

Tarmidi & Kambe (2010) dukungan dapat diaplikasikan ke dalam lingkungan keluarga, yaitu orangtua. Jadi dukungan orangtua adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya baik secara emosional, penghargaan, informasi atau pun kelompok. Dukungan orangtua berhubungan dengan kesuksesan akademis remaja, gambaran diri yang positif, harga diri, percaya diri, motivasi dan kesehatan mental. Dukungan orangtua dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu dukungan yang bersifat positif dan dukungan yang bersifat negatif. Dukungan positif adalah perilaku positif yang ditunjukkan oleh orangtua, dukungan yang bersifat negatif adalah perilaku yang dinilai negatif yang dapat mengarahkan pada perilaku negatif anak.

Feiring dan Lewis (1984) dalam (Friedman, 1998) mengemukakan, faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu adalah sebagai berikut.

1. Bentuk keluarga. Terdapat bukti kuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman – pengalaman perkembangan. Anak- anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian daripada anak- anak dari keluarga yang besar. Dukungan yang diberikan oleh keluarga khususnya orangtua (khususnya ibu) juga dipengaruhi oleh usia. Ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan

atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga egosentris dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.

2. Tingkat sosial ekonomi. Kelas sosial ekonomi disini meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan orangtua dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih intens. Selain itu orangtua dengan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orangtua dengan kelas sosial bawah.

Lain halnya Hong Liu dan Zhong Zhao (2011) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orangtua terhadap perilaku anak dalam pembentukan kepercayaan diri dalam hidup anak adalah sebagai berikut.

1. Pekerjaan. Apabila anak yang hidup dalam lingkungan keluarga yang selalu sibuk dengan pekerjaan dan tidak ada waktu untuk memperhatikan perkembangan anak dalam perkembangan sikap dan tingkah laku anak, tentunya hal ini anak tidak tahu harus kemana mencari bantuan untuk dapatnya menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik masalah belajar di sekolah maupun masalah pribadinya termasuk perkembangan kepercayaan dirinya. Pekerjaan orangtua disatu sisi dapat menjadi kebanggaan anak dalam tingkatan status sosial keluarga namun di sisi lain pekerjaan orangtua mungkin dapat mengurangi waktu antara

orangtua dengan anak sehingga perhatian terhadap kematangan anak menjadi berkurang.

2. Penghasilan orangtua. Orangtua yang memiliki tingkat penghasilan tinggi mampu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana belajar yang memadai bagi siswa sehingga siswa dapat berkembang untuk lebih optimal termasuk pada kepercayaan dirinya. Sebaliknya, orangtua yang berpenghasilan rendah tidak mampu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran siswa sehingga dapat menghambat keoptimalan perkembangan siswa. Orangtua yang memiliki penghasilan rendah mengakibatkan anak merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki dan keterbatasan dukungan orangtua terhadap perkembangannya.

3. Tingkat Pendidikan Orangtua

Kepercayaan diri memungkinkan jika siswa menyadari kondisinya berada pada tingkatan yang memadai jika dibandingkan dengan teman lain. Pendidikan orangtua yang memberikan kontribusi pada perkembangan kepercayaan diri siswa berkaitan dengan kompetensi orangtua dalam memberikan pola asuh kepada anaknya. Semakin tinggi jenjang latar belakang pendidikan orangtua tentu berbeda pola asuh yang dilakukan jika dibandingkan dengan pola asuh dari orangtua berpendidikan rendah.

4. Jumlah Anak dalam Keluarga

Kepercayaan diri siswa dikembangkan melalui pola asuh dan dukungan yang diberikan orangtua sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab dari orangtua dalam mendidik anak-anaknya. Dukungan orangtua akan berpengaruh jika perhatiannya terbagi sesuai jumlah anak. Semakin banyak anak yang dimiliki tentu perhatiannya akan banyak terbagi sehingga adakalanya salah satu anak akan mendapat situasi pembiaran yang dapat menurunkan kepercayaan dirinya. Dari uraian itu dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah anak dari orangtua maka kepercayaan diri

D. Bentuk Dukungan Orangtua

Beberapa bentuk dukungan menurut Cohen & Hoberman dalam (Isnawati & Suhariadi, 2013) yaitu dalam pembagian bentuk:

1. *Appraisal Support* (Dukungan Penilaian). Yaitu adanya bantuan yang berupa nasehat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stres.
2. *Tangible support* (Dukungan Nyata). Yaitu bantuan yang nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas.
3. *Self esteem support* (Dukungan Harga Diri). Dukungan yang diberikan oleh orang lain terhadap perasaan kompeten atau harga diri individu atau perasaan seseorang sebagai bagian dari sebuah kelompok pada dukungan yang berkaitan dengan *self-esteem* seseorang.

4. *Belonging support* (Dukungan Kepemilikan). Menunjukkan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan.

Dari uraian di atas, dukungan orangtua memiliki peran penting dalam mempengaruhi siswa sebagai anak untuk meningkatkan motivasinya dalam berkembang sesuai keyakinan dari potensinya karena keluarga merupakan orang terdekat, keluarga yang positif dapat memicu kesenangan dalam melakukan aktifitas tertentu.

E. Aspek Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi motivasi siswa dalam belajar. Hubungan keluarga yang harmonis antara ayah, ibu dan anak-anak, suasana yang menyenangkan dalam keluarga juga dapat mempengaruhi perilaku anak karena dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajarnya. Hawari (2000) mengemukakan enam aspek dukungan orangtua/keluarga adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga
2. Mempunyai waktu bersama keluarga
3. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga
4. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga
5. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim
6. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Keenam aspek tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Proses tumbuh kembang anak sangat ditentukan dari

berfungsi tidaknya keenam aspek di atas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orangtua sangat menentukan, keluarga yang tidak bahagia atau tidak harmonis akan mengakibatkan anak menjadi menurun prestasi belajarnya dan lambat kematangan kepribadiannya (Hawari, 2000).

Berdasarkan beberapa uraian kajian teori di atas, maka aspek dukungan orangtua yang akan digunakan pada penelitian ini adalah aspek dukungan orangtua menurut Cohen & Hoberman dalam (Isnawati & Suhariadi, 2013), antara lain: *Pertama*, Dukungan Penilaian; *Kedua*, Dukungan nyata; *Ketiga*, Dukungan harga diri; *Keempat*, Dukungan kepemilikan.

2.1.3. Konsep Diri

A. Pengertian Konsep Diri

Burns dalam Subaryana (2015) menyatakan bahwa konsep diri merupakan hal-hal yang dipersepsikan oleh individu ataupun bagaimana individu memandang tentang dirinya, konsep-konsep dan evaluasi mengenai dirinya sendiri, termasuk gambaran dari orang lain terhadap individu yang dirasakan dan gambaran tentang individu yang dia inginkan, yang didapat dari pengalaman dan evaluasi lingkungan sekitar. Menurut Lukaningsih (2010) konsep diri adalah perasaan seseorang tentang dirinya sebagai pribadi yang utuh dengan karakteristik yang unik, sehingga ia akan mudah dikenali sebagai sosok yang mempunyai ciri khas tersendiri.

Pendapat lain mengatakan bahwa konsep diri merupakan pandangan atau persepsi individu terhadap diri sendiri yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi dengan orang lain (Saam & Wahyuni, 2012). Menurut Sarwono dan Meinarno (2015) konsep diri (self-concept) merupakan kesadaran seseorang mengenai siapa dirinya. Deaux, Dane dan Wrightsman dalam Sarwono & Meinarno (2015) mengatakan konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya.

Keyakinan seseorang mengenai dirinya bisa berkaitan dengan bakat, minat, kemampuan, penampilan fisik, dan lain sebagainya. Orangpun kemudian memiliki perasaan terhadap keyakinan mengenai dirinya tersebut, apakah ia merasa positif atau negatif, bangga atau tidak bangga, dan senang atau tidak senang terhadap dirinya. Sarwono dan Meimarno (2015) juga menyatakan bahwa konsep diri bukanlah sesuatu yang tiba-tiba ada atau muncul, pembentukan konsep diri dipengaruhi oleh orang lain dalam proses interaksi sosial. Markus menyatakan dalam Sarwono & Meimarno (2015) konsep diri mempengaruhi perilaku seseorang, terutama dalam menanggapi dunia dan pengalaman.

Vaughan dan Hogg dalam Sarwono & Meinarno (2015) menjelaskan konsep diri pada dasarnya merupakan suatu skema, yaitu pengetahuan yang terorganisasi mengenai sesuatu yang kita gunakan untuk menginterpretasikan pengalaman. Dengan demikian konsep diri adalah skema diri (self-scema), yaitu pengetahuan tentang diri, yang mempengaruhi seseorang mengolah informasi dan mengambil tindakan.

Menurut Higgins dalam Sarwono & Meinarno (2015) menyatakan bahwa terdapat tiga jenis skema diri, antara lain adalah :

1. *Actual Self*, yaitu bagaimana gambaran diri kita saat ini.
2. *Ideal Self*, diri yang diinginkan.
3. *Ought Self*, yaitu bagaimana diri kita seharusnya.

Feist dan Feist (2016) mengatakan bahwa konsep diri meliputi seluruh aspek dalam keberadaan dan pengalaman seseorang yang disadari (walaupun tidak selalu akurat) oleh individu tersebut. Konsep diri tidak identik dengan diri organismik. Bagian-bagian dari diri organismik berada di luar kesadaran seseorang atau tidak dimiliki oleh orang tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa konsep diri merupakan cara seseorang memandang dirinya atau bisa juga dikatakan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap dirinya yang didapatkan dari penilaian orang lain dan hasil dari evaluasi lingkungan sekitar. Alasan peneliti memilih teori konsep diri dari Burns dalam Subaryana (2015) karena Burns menjelaskan pengertian, aspek dan faktor konsep diri secara kompleks.

B. Dimensi Konsep Diri

Menurut Calhoun & Acocella (1990) konsep diri memiliki tiga dimensi yaitu pengetahuan tentang diri sendiri, pengharapan tentang diri sendiri dan penilaian tentang diri sendiri.

1. Pengetahuan. Dimensi pertama dari konsep diri adalah mengenai apa yang kita ketahui mengenai diri kita, termasuk dalam hal ini jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, usia dan sebagainya.
2. Pengharapan. Pandangan tentang diri kita tidak terlepas dari kemungkinan kita menjadi apa di masa mendatang. Pengharapan dapat dikatakan diri ideal. Setiap harapan dapat membangkitkan kekuatan yang mendorong untuk mencapai harapan tersebut di masa depan.
3. Penilaian. Penilaian merupakan hasil evaluasi terhadap diri, seberapa besar kita menyukai diri kita sendiri. Semakin besar ketidak-sesuaian antara gambaran kita tentang diri kita yang ideal dan yang aktual maka akan semakin rendah harga diri kita. Sebaliknya orang yang punya harga diri yang tinggi akan menyukai siapa dirinya, apa yang dikerjakannya dan sebagainya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dimensi penilaian merupakan komponen pembentukan konsep diri yang cukup signifikan. Deaux (1993) mengatakan bahwa kesenjangan antara diri kita yang aktual dan diri kita yang ideal akan bisa menimbulkan depresi, sementara semakin kecil kesenjangan antara diri kita yang aktual, dan diri kita yang ideal akan menimbulkan kepuasan.

C. Aspek Konsep Diri

Menurut Burns dalam Suryabana (2015) aspek-aspek konsep diri terbagi empat, yaitu :

1. Keyakinan, pengetahuan atau aspek kognitif. Keyakinan merupakan cara-cara yang praktis yang tidak ada batasnya, dimana masing-masing orang dapat mempersepsikan dirinya.
2. Afektif atau emosional, meliputi perasaan individu terhadap dirinya.
3. Evaluasi, merupakan hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diperoleh dari lingkungan sekitar.
4. Kecenderungan untuk memberi respon. Respon ini mencakup tingkah laku individu yang dimunculkan dari hasil evaluasi.

D. Faktor Konsep Diri

Sumber informasi untuk konsep diri adalah interaksi individu dengan orang lain. Individu menggunakan orang lain untuk menunjukkan siapa dia (Cooley dalam Calhoun & Acocella, 1990). Individu membayangkan bagaimana pandangan orang lain terhadapnya dan bagaimana mereka menilai penampilannya. Penilaian pandangan orang lain diambil sebagai gambaran tentang diri individu. Orang lain yang dianggap bisa mempengaruhi konsep diri seseorang adalah (menurut Calhoun dan Accocela, 1990):

1. Orangtua. Orangtua memberikan pengaruh yang paling kuat karena kontak sosial yang paling awal dialami manusia. Orangtua memberikan informasi yang menetap tentang diri individu, mereka juga menetapkan pengharapan bagi anaknya. Orangtua juga mengajarkan anak bagaimana menilai diri sendiri.

2. Teman sebaya. Kelompok teman sebaya menduduki tempat kedua setelah orangtua terutama dalam mempengaruhi konsep diri anak. Masalah penerimaan atau penolakan dalam kelompok teman sebaya berpengaruh terhadap diri anak.
3. Masyarakat. Masyarakat punya harapan tertentu terhadap seseorang dan harapan ini masuk ke dalam diri individu, dimana individu akan berusaha melaksanakan harapan tersebut.
4. Hasil dari proses belajar. Belajar adalah merupakan hasil perubahan permanen yang terjadi dalam diri individu akibat dari pengalaman (Hilgard & Bower, dalam Calhoun & Acocella; 1990). Pengalaman dengan lingkungan dan orang sekitar akan memberikan masukan mengenai akibat suatu perilaku. Akibat ini bisa menjadi berbentuk sesuatu yang positif maupun negatif.

E. Bentuk Konsep Diri

Secara umum konsep diri dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu konsep diri yang positif dan konsep diri yang negatif. Tiap individu memiliki konsep diri yang berbeda, akan menampilkan perilaku yang berbeda pula. Harry Stack Sullivan (dalam Rakhmat, 1994) menjelaskan bahwa jika diterima orang lain, dihormati, dan disayangi karena keadaan kita, kita akan cenderung bersikap menghormati dan menerima diri kita, sebaliknya, bila orang lain selalu meremehkan kita, menyalahkan dan menolak keberadaan kita, maka kita akan cenderung tidak akan menyenangi diri kita.

Berdasarkan uraian di atas, adapun indikator dari konsep diri dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat dari Burns (dalam Suryabana, 2015), antara lain: *Pertama*, Keyakinan, pengetahuan atau aspek kognitif; *Kedua*, Afektif atau emosional, meliputi perasaan individu terhadap dirinya; *Ketiga*, Evaluasi, merupakan hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diperoleh dari lingkungan sekitar; *Keempat*, Kecenderungan untuk memberi respon. Respon ini mencakup tingkah laku individu yang dimunculkan dari hasil evaluasi.

2.1.3. Kedudukan Konsep Keterhubungan Variabel

A. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kepercayaan Diri Siswa

Kepercayaan diri adalah suatu bentuk keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri, mampu untuk berfikir positif sehingga menjadi lebih kuat untuk melakukan usaha, yakin atas kemampuan dan kesuksesannya sendiri tanpa tergantung dengan orang lain sekitar lingkungan kehidupan sehingga akan merasa tenang dalam melakukan tindakan, dapat dengan bebas melakukan hal-hal yang disukai dan berani bertanggung jawab atas resiko dari perbuatannya serta dapat menghargai orang lain. Salah satu faktor yang dinilai mempengaruhi tingkat kepercayaan diri adalah dukungan orangtua, karena dukungan orangtua dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada individu karena individu merasa disayangi, diperhatikan dan dihargai oleh orang lain sehingga individu merasa dirinya berharga. Dukungan orangtua adalah bantuan atau dukungan yang bermanfaat bagi individu yang berada di lingkungan sosial keluarga tertentu sehingga individu merasa diperhatikan, dihargai,

dicintai, disayangi serta merasa hidup bahagia dan sejahtera selain itu mereka juga merasakan adanya keakraban sosial, manfaat emosional serta adanya efek perilaku. Dukungan yang diberikan oleh orangtua bagaimanapun bentuknya akan berdampak pada kondisi perkembangan kepercayaan diri siswa.

Remaja berstatus siswa yang mendapat dukungan/bantuan dari orangtuanya, tidak akan merasa pesimis, akan merasa nyaman, dan akan merasa aman. Ini akan menghasilkan petanda yang jelas bahwa individu yang mendapat dukungan akan mendapatkan kepercayaan sehingga muncul konsep yang teridentitaskan terhadap diri sendiri melalui proses penilaian diri baik itu, kondisi internal maupun eksternalnya. Sehingga fungsi orang sekitar sangat diperlukan dalam mempengaruhi kualitas hidup anak/remaja yang sedang berkembang. Apabila fungsi dari keluarga berfungsi maksimal yaitu orangtua dari remaja yang mendukung anak/remajanya. Begitupun dengan perlakuan orangtua yang mendukung terhadap anak/remajanya. Orangtua yang memberikan dukungan penuh pada anak sebagai bentuk ketanggapan orangtua atas setiap kebutuhan prioritas anak. Dukungan orangtua yang positif berkaitan dengan hubungan yang erat antara orangtua dan anak dalam pengembangan rasa harga diri dan keyakinan pada kemampuan diri.

B. Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa

Rasa percaya diri berpengaruh terhadap perkembangan mental dan karakter mereka. Mental dan karakter anak yang kuat akan menjadi modal penting bagi masa depannya ketika menginjak usia dewasa, sehingga mampu merespon setiap tantangan dengan lebih realistis. Dengan kata lain, anak dapat dikatakan percaya diri jika anak berani melakukan sesuatu hal yang baik bagi dirinya. Sikap percaya diri merupakan penghargaan terhadap diri sendiri, karena itu merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri untuk melakukan sesuatu yang dianggap tidak bisa. Dengan keyakinan itulah otak dan kemampuan seseorang akan mengiringi semua tindakan kearah keberhasilan. Proses pemahaman pada kemampuan diri itu disebut konsep diri. Konsep diri dapat dipahami sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri atau penilaian terhadap dirinya sendiri. Konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan sebab pemahaman seseorang mengenai konsep dirinya akan menentukan dan mengarahkan perilaku dalam berbagai situasi. Jika konsep diri seseorang negatif, maka akan negatiflah perilaku seseorang, sebaliknya jika konsep diri seseorang positif, maka positiflah perilaku seseorang dalam menjalani kehidupannya.

Konsep diri merupakan bagian yang penting dari kepribadian seseorang, yaitu sebagai penentu bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku. Dengan kata lain jika kita memandang diri kita tidak mampu, tidak berdaya dan hal-hal negatif lainnya, ini akan

mempengaruhi kita dalam berusaha. Hal itu juga berlaku sebaliknya jika kita merasa diri kita baik, bersahabat maka perilaku yang kita tunjukkan juga akan menunjukkan sifat itu, misalnya dengan rajin menyapa teman atau menolong orang lain. Pembentukan konsep diri dipengaruhi dari bagaimana individu itu mengisi aktifitas kegiatannya sehari-hari. Semakin sering dirinya mencari situasi yang dapat mengembangkan potensi dan minatnya, maka konsep diri individu itu akan semakin jelas arahnya sehingga mempengaruhi perkembangannya hingga mencapai batas optimal.

C. Hubungan Dukungan Orangtua dan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa

Pembentukan kepercayaan diri pada remaja awal perlu dan tak lepas dari peran orangtua. Remaja membutuhkan bantuan, bimbingan serta arahan dari orangtua untuk menghadapi permasalahan yang sedang remaja hadapi yang berkaitan dengan menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi sehingga dapat terbentuk dalam diri mereka yaitu perasaan mampu/bisa, yang dalam bantuan ini melibatkan peran penting orangtua. Peran tersebut termasuk perlakuan, pengalaman yang dialami maupun yang akan dialami oleh remaja awal dari orangtuanya. Yang juga disampaikan oleh Suhardita (2011) bahwa yang mendukung individu memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dirinya bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi, harapan yang

realistis terhadap diri sendiri yang sebenarnya merupakan adanya rujukan beberapa aspek dari kehidupan individu bahwa mempunyai percaya diri yang tinggi.

Kepercayaan diri mendorong manusia yang mempunyai keinginan untuk memampukan dirinya. Untuk memampukan dirinya, individu menghadapi suatu tantangan, mengalami ganjalan serta menghadapi masalah atau kesulitan, baik dengan dirinya sendiri maupun orang lain dengan segala usaha dan potensi akan tetap dilakukan. Orang yang memiliki pengaruh dan peran terhadap kepercayaan diri dan perkembangannya pada remaja awal adalah orangtua. Juga, kepercayaan diri pada tiap individu terutama remaja awal, berbeda-beda. Tergantung seberapa besar anggapan ataupun penilaian dari tiap remaja tersebut terhadap lingkungannya. Respon yang diberikan oleh orangtua berdampak besar terhadap anak terutama pada remaja. Dari respon orangtua maka secara otomatis akan mempengaruhi pada tinggi rendahnya konsep diri remaja yang erat kaitannya dengan kepercayaan diri.

Konsep diri yang ada di dalam dirinya akan mendorong seseorang untuk berperilaku sehingga menjadi sangat penting mengetahui konsep diri tersebut dalam hal pemahaman individu itu sendiri. Konsep diri bisa dikatakan sebagai suatu hal yang berkenaan dengan diri sendiri yang juga mengandung evaluasi terhadap diri. Dari berbagai definisi mengenai konsep diri maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik konsep diri

seseorang maka akan berpengaruh terhadap kepercayaan diri seseorang. Kemampuan seseorang untuk memahami dirinya seperti apa dirinya dan bagaimana dirinya sehingga dapat melatih percaya diri serta membuat dirinya merasa lebih percaya diri.

2.2. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut; 1) Jenal Mutaqin (2016) menghasilkan penelitian yang membahas tentang pengembangan kepercayaan diri dalam berbahasa Inggris melalui penggunaan aplikasi duolingo sebagai media pembelajaran. Relevansi penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa memiliki persamaan variabel yakni pengaruh kepercayaan diri siswa namun dengan variabel kontrol yang berbeda bukan seperti yang dipilih penulis yaitu dukungan orangtua dan konsep diri melainkan berupa pengaruh dari sebuah proses tindakan yang memiliki signifikansi.

Hasil penelitian berikutnya adalah Maulana Efendi (2019) yang melakukan penelitian dengan fokus kajian pengembangan Kepercayaan diri siswa melalui pelaksanaan konseling individu. Layanan konseling individu penting dilaksanakan di sekolah karena sesuai dengan berbagai kebutuhan siswa sendiri seperti untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan diri siswa. Relevansi penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa memiliki persamaan variabel yaitu pengaruh kepercayaan diri berupa pengaruh dari sebuah proses tindakan konseling individual yang memiliki signifikansi

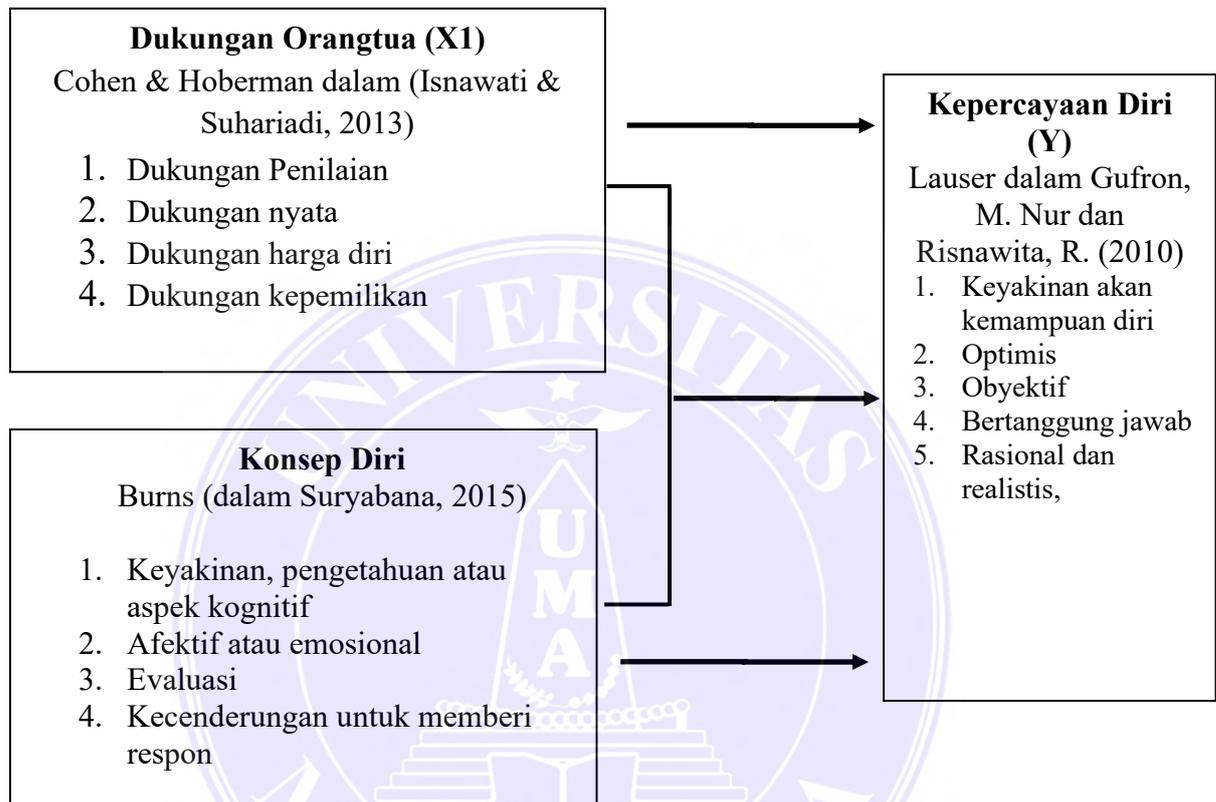
perubahan. Namun penulis lebih menegaskan variabel yang memiliki potensi lebih besar dalam mempengaruhi peningkatan kepercayaan diri siswa.

Penelitian yang relevan berikutnya adalah Nurul Meina (2020) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh asuh orangtua dengan kepercayaan diri pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orangtua dan kepercayaan diri. Relevansi penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa memiliki persamaan variabel yaitu pengaruh kepercayaan diri berupa pola asuh orangtua yang hampir sama indikatornya dengan dukungan orangtua yang dipilih dalam penelitian dari penulis.

Hasil penelitian yang relevan berikutnya adalah yang dilakukan Muhammad Putra Dinata Saragi, Mega Iswari & Mudjiran (2016) yaitu : Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi belajar siswa. Konsep diri dan dukungan orang tua diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) konsep diri, (2) dukungan orang tua, (3) motivasi belajar siswa, (4) kontribusi konsep diri terhadap motivasi belajar siswa, (5) orang tua kontribusi dukungan terhadap motivasi belajar siswa, dan (6) kontribusi konsep diri dan dukungan orang tua secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa.

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

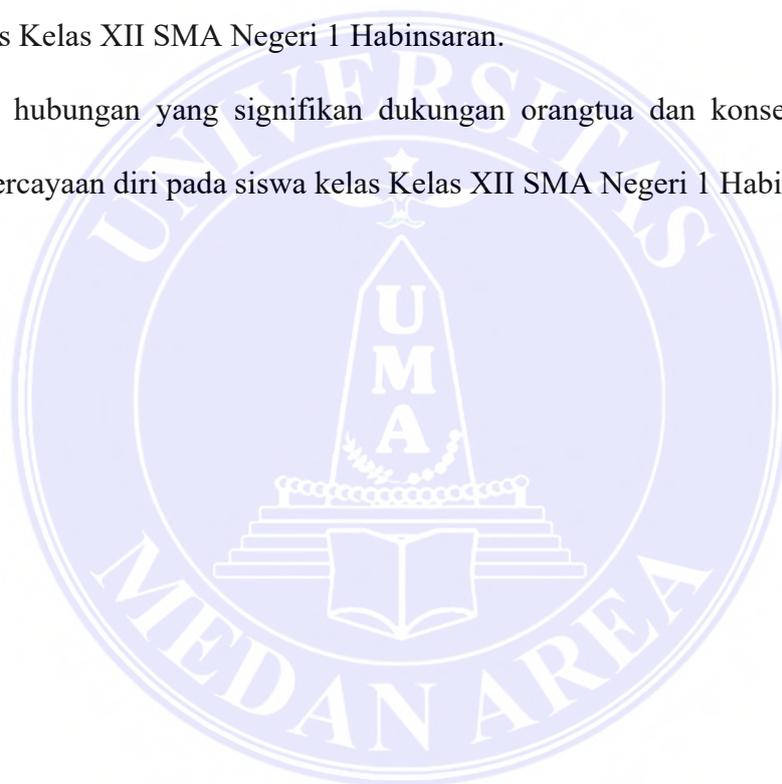
Keterangan Gambar:

Dari gambar di atas terlihat hubungan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri kemudian hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri dan selanjutnya hubungan dukungan kepercayaan diri dengan kepercayaan diri.

2.4. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan yang signifikan dukungan orangtua dengan kepercayaan diri pada siswa kelas Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran.
2. Ada hubungan yang signifikan konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa kelas Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran.
3. Ada hubungan yang signifikan dukungan orangtua dan konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa kelas Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang penting adalah metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: A) Desain Penelitian, B) Waktu dan Tempat Penelitian, C) Identifikasi Variabel Penelitian, D) Definisi Operasional Variabel Penelitian, E) Populasi dan Sampel, F) Teknik Pengambilan Sampel, G) Metode Pengumpulan Data, H) Prosedur Penelitian, dan I) Teknik Analisis Data

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan variabel bebas dalam hal ini variabel dukungan orangtua dan konsep diri dengan variabel terikat yaitu kepercayaan diri siswa. Arikunto (2006) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Terdapat dua jenis korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab-akibat. Dimana korelasi sejajar ini keadaan

variabel pertama dengan yang kedua tidak terdapat hubungan sebab-akibat, tetapi dicari alasan mengapa diperkarkan ada hubungan. Sedang yang korelasi sebab-akibat dimana variabel pertama berhubungan terhadap variabel kedua, korelasi ini dapat juga disebut penelitian korelasi. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sebab akibat dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Habinsaran di Jalan Jalan Parsoburan, Kecamatan Habinsaran, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara, 22383, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

3. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu dari tanggal 1 Agustus 2021 sampai 30 September 2021, 2 bulan pengumpulan data dan dilanjutkan dengan 1 bulan pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian yang difokuskan pada data dari siswa kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran. Tahapan penelitian ini dilakukan dimulai dari uji coba alat ukur, analisis hasil ujicoba, pengumpulan data, menganalisis hasil data penelitian, membuat kesimpulan hasil penelitian, membuat laporan penelitian dalam bentuk Bab 4 dan Bab 5 sehingga menjadi sebuah Tesis yang utuh lengkap dengan lampiran yang melengkapinya.

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Kidder (1981) dalam Sugiyono (2011) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel Y (Terikat) Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent (Husein, 2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri siswa (Y) dengan indikator dari Lauser dalam Gufron, M. Nur dan Risnawita, R. (2010) yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional realistik.

Variabel X (Bebas) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain (Husein, 2003). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan orangtua (X1) dengan indikator menurut Cohen & Hoberman dalam (Isnawati & Suhariadi, 2013) yaitu dukungan penilaian, dukungan nyata, dukungan harga diri dan dukungan kepemilikan. Kemudian variabel konsep diri (X2) dengan indikator menurut Burns dalam

Suryabana (2015) yaitu keyakinan, pengetahuan atau aspek kognitif, afektif atau emosional, meliputi perasaan individu terhadap dirinya, evaluasi, kecenderungan untuk memberi respon.

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara kongkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian (Azwar,2002). Dalam penelitian ini definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dukungan Orangtua

Dukungan adalah suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan dan dianggap penting dalam proses kehidupan. Dukungan yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya membuat individu tersebut merasa dicintai, dihargai, dan diakui serta membuat dirinya menjadi lebih berarti dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam individu tersebut. Dukungan orangtua merupakan keadaan yang melingkupi penerimaan dari orang lain atau keluarga terhadap seorang individu, yang menimbulkan persepsi dalam dirinya bahwa seseorang merasa disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong, sehingga menimbulkan perasaan bahwa kita memiliki arti bagi orang lain atau menjadi bagian dari kelompoknya dalam penerimaan maksimal.

Adapun indikator-indikator dari dukungan orangtua dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Cohen & Hoberman dalam (Isnawati & Suhariadi, 2013) adalah sebagai berikut.

- a. *Appraisal Support* (Dukungan Penilaian). Yaitu adanya bantuan yang berupa nasehat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stres.
- b. *Tangible support* (Dukungan Nyata). Yaitu bantuan yang nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas.
- c. *Self esteem support* (Dukungan Harga Diri). Dukungan yang diberikan oleh orang lain terhadap perasaan kompeten atau harga diri individu atau perasaan seseorang sebagai bagian dari sebuah kelompok di mana para anggotanya memiliki dukungan yang berkaitan dengan *self-esteem* seseorang.
- d. *Belonging support* (Dukungan Kepemilikan). Menunjukkan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan serta sikap seseorang terhadap diri sendiri. Melalui pengalaman dan penilaian orang lain, secara bertahap seseorang membangun konsep dirinya. Selain sebagai hasil belajar, konsep diri juga merupakan cara memandang dirinya dan cara melibatkan dirinya dalam tugas belajar.

Berdasarkan uraian di atas, adapun indikator dari konsep diri dalam penelitian ini adalah berdasarkan pendapat dari Burns (dalam Suryabana,

2015), antara lain: *Pertama*, Keyakinan, pengetahuan atau aspek kognitif; *Kedua*, Afektif atau emosional, meliputi perasaan individu terhadap dirinya; *Ketiga*, Evaluasi, merupakan hasil penilaian individu terhadap dirinya yang diperoleh dari lingkungan sekitar; *Keempat*, Kecenderungan untuk memberi respon. Respon ini mencakup tingkah laku individu yang dimunculkan dari hasil evaluasi.

3. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri diartikan sebagai kondisi individu meyakinkan pada kemampuan dan penilaian (*judgement*) diri sendiri dalam melakukan tugas dan memilih pendekatan yang efektif. Hal ini termasuk kepercayaan atas kemampuannya menghadapi lingkungan yang semakin menantang dan kepercayaan atas keputusan atau pendapatnya. Sedangkan kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Adapun indikator-indikator dari kepercayaan diri dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Lauser dalam Gufron, M. Nur dan Risnawita, R. (2010) adalah sebagai berikut. a) Keyakinan akan kemampuan diri, b) Optimis, c) Obyektif, d) Bertanggung jawab, dan e) Rasional dan realistis.

3.5. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan individu-individu yang merupakan objek pengambilan data (Sugiyono, 2017). Dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pada Kelas XII yang berjumlah empat kelas di SMA Negeri 1

Habinsaran TA 2020/2021. Setiap kelas terdiri dari 25 orang sehingga jumlah keseluruhan ada 100 siswa. Sedangkan yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 57 orang berdasarkan teknik pengambilan sampel.

3.6. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, (2017) penarikan sampel dari populasi dengan tidak mempertimbangkan peluang (*non probability sampling*), dimana sampel secara sengaja dilakukan dengan memilih sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang mewakili pada setiap kelas di SMA Negeri 1 Habinsaran dan mengabaikan yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek adalah individu yang terdaftar sebagai siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Habinsaran.
- b. Subjek telah ditentukan guru BK dan wali kelas berdasarkan hasil analisis kualitas kepribadian dan tingkah laku siswa selama menjadi siswa di sekolah tersebut untuk memenuhi kriteria kepercayaan diri yang rendah.

3.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Penelitian akan mendeskripsikan gambaran dukungan orangtua dan konsep diri kemudian dicari keterhubungannya dengan variabel kepercayaan diri siswa yang akan

terungkap dari pengolahan data berdasarkan instrumen yang telah digabungkan dan diadministrasikan pada subjek atau sasaran penelitian.

Selain berupaya mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, juga dilakukan studi korelasional. Studi korelasional dilakukan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel yang mencari jawaban besaran pengaruhnya antar variabel yang diteliti tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi variabel bebas (X) yaitu gambaran dukungan orangtua dan konsep diri siswa untuk kemudian dicari keterhubungannya pada variabel terikat (Y) yaitu kepercayaan diri siswa.

Untuk memperoleh data penelitian dilakukan dengan memberikan angket yang disusun menurut pola skala Likert. Menurut Riduan (2009) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan persepsi dan penilaian seseorang atau sekelompok tentang suatu kejadian. Instrumen yang dibuat menggunakan skala Likert ini dibuat untuk menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan angket. Para responden diminta untuk menjawab skala ukur yang telah disediakan oleh peneliti, Responden diarahkan menjawab dengan memberikan tanda (\surd) pada jawaban yang dipilih oleh para responden.

Proses pelaksanaan penelitian ini diawali dari penyusunan instrumen angket sebagai alat pengumpulan data variabel persepsi dan penilaian individu tentang suatu variabel yang berhubungan dengan kualitas diri dalam kehidupan yaitu variabel dukungan orangtua dan variabel konsep diri dan variabel kepercayaan diri. Skala dalam penelitian ini disusun dengan mengikuti pedoman skala likert

yang memiliki 2 sifat yaitu item favourable dan item unfavourable. Untuk item yang mendukung pernyataan (favourable) diberi rentangan nilai 5 – 1 dan item yang tidak mendukung pernyataan (unfavourable) diberi rentangan nilai 1 – 5. Uraian di atas dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 3.1.
Panduan Skor Penilaian Skala Penelitian

No	Favourable		Unfavourable	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1.	sangat sesuai (ss)	5	sangat sesuai (ss)	1
2.	sesuai (s)	4	sesuai (s)	2
3.	cukup sesuai (cs)	3	cukup sesuai (cs)	3
4.	tidak sesuai (ts)	2	tidak sesuai (ts)	4
5.	sangat tidak sesuai (sts)	1	sangat tidak sesuai (sts)	5

1. Instrumen Dukungan Orangtua

Adapun kisi-kisi atau *blueprint* dari skala dukungan orangtua yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2.
Blue Print Instrumen Dukungan Orangtua

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1	Dukungan Penilaian	bantuan nasehat pemecahan masalah	1, 2	3, 4, 31	5
		bantuan nasehat mengurangi stress	5, 6	7, 8, 32	5
2	Dukungan Harga Diri	bantuan tindakan meringankan pekerjaan	9, 10	11, 12, 33	5
		bantuan tindakan menyelesaikan tugas	13, 14	15, 16, 34	5
3	Dukungan Kepemilikan	bantuan pujian pada kompetensi yang dimiliki	17, 18	19, 20, 35	5
		bantuan meyakinkan untuk percaya pada kelebihan	21, 22	23, 24, 36	5
4	Dukungan Nyata	bantuan penerimaan diri dari kelompok	25, 26	27, 37, 38	5
		bantuan keyakinan bahwa tentang keberpentingan perannya	28, 29	30, 39, 40	5

TOTAL	16	24	40
--------------	-----------	-----------	-----------

2. Instrumen Konsep Diri

Adapun kisi-kisi atau *blueprint* dari skala konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3.
Blue Print Instrumen Konsep Diri

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1	Keyakinan, pengetahuan atau aspek kognitif	hidup dengan konsistensi	1	2	2
		melakukan perbuatan benar	3	4	2
		menjaga waktu dengan baik	5	6	2
		mencari solusi dengan sendiri	7	8	2
2	Afektif atau emosional	nilai positif orang lain	9	10	2
		peran dan kontribusi diri	11	12	2
		pujian karena prestasi	13	14	2
3	Evaluasi	proaktif pada situasi penting	15, 16	17	3
		jujur dengan keadaan diri	18, 19	20	3
4	Kecenderungan untuk memberi respon	menikmati situasi tertentu	21, 22	23	3
		bermanfaat untuk orang lain	24	25	2
TOTAL			14	11	25

3. Instrumen Kepercayaan Diri

Instrumen kepercayaan diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek dari kepercayaan diri siswa berdasarkan teori Lauster (dalam Gufron & Risnawati, 2010). Penyusunan skala kepercayaan diri dikemukakan dalam *blue print*, sebagai berikut.

Tabel 3.5.
Blue Print Instrumen Kepercayaan Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1.	Keyakinan akan	percaya pada potensi	1, 2	3, 4	4

	kemampuan diri	diri			
		yakin bahwa diri bisa dan mampu	5, 6	7, 8	4
2.	Optimis	semangat akan hasil yang baik	9, 10	11, 12	4
		orientasi masa depan cerah	13, 14	15, 16	4
3.	Obyektif	fokus pada satu tujuan	17, 18	19, 20	4
		berperilaku sesuai arah tujuan	21, 22	23, 24	4
4.	Bertanggung jawab	mampu bekerja dengan baik	25, 26	27, 28	4
		mengendalikan pengaruh buruk	29	30	2
5.	Rasional dan realistis	sesuai apa adanya	31,	32	2
		tidak berangan pada suatu yang tidak jelas	33, 34	35	3
TOTAL			18	17	35

3.8. Prosedur Penelitian

1. Tahap Konseptual (merumuskan dan mengidentifikasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoritis, merumuskan hipotesis).
2. Fase Perancangan dan Perencanaan (memilih rancangan penelitian, mengidentifikasi populasi yang diteliti, mengkhususkan metode untuk mengukur variabel penelitian, merancang rencana sampling, mengakhiri dan meninjau rencana penelitian, melaksanakan penelitian dan melakukan revisi).
3. Membuat Instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Fase Empirik (pengumpulan data, persiapan data untuk di analisis) mengumpulkan data penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan.

5. Fase Analitik (menganalisis data dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan menganalisis data hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan diolah dan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang diantaranya kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis penelitian.
6. Fase Diseminasi, mendesain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui oleh pembaca maka hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk kesimpulan dari hasil penelitian.

3.9. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan penelitian untuk pengumpulan data maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan asumsi dari masing-masing variabel ini adalah sebagai berikut

1. Validitas

Analisis data yang digunakan yakni menggunakan metode analisis data kuantitatif, dalam pengukuran variabelnya menggunakan skala likert, dimana seorang responden dihadapkan pada beberapa pertanyaan kemudian diminta memberikan jawabannya. Hasil perhitungan dari skor kemudian digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan dengan bantuan komputer, menggunakan program SPSS (Statistical Packages for Social Science) for windows versi 26.00 untuk membuktikan hubungan dan pengaruh antar variabel-variabel penelitian dengan menggunakan uji data.

Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat menunjukkan derajat ketepatan yang tinggi yang

diartikan sebagai data yang tidak berbeda jauh antara apa keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang diperoleh (Sugiyono, 2017).

Menurut Azwar (1986) validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Untuk mengetahui validitas angket pada penelitian digunakan kriteria internal dengan mencari koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total (Sugiyono, 2017). Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknis analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson (Sugiyono, 2017) dimana rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)
- $\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antar setiap X dengan setiap Y
- $\sum X$: Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek
- $\sum Y$: Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X (*Dukungan Orangtua & Konsep Diri*)
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y (*Kepercayaan Diri*)
- N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Setelah validitas instrument dilakukan, data yang baik juga memiliki kriteria lain yaitu reliabilitas. Reliabilitas data terkait dengan derajat konsistensi/keajekan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2017). Konsep dari reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas dapat juga dikatakan keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap sekelompok subjek yang sama, diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek dalam diri subjek yang diukur belum berubah (Azwar, 2016). Untuk menguji Reliabilitas angket maka digunakan rumus *Alpha* (Azwar, 2016) dengan rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{1 - \sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right) \text{ dimana } \sigma_1^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan	:	
K	=	banyaknya butir soal
$\sum \sigma_1^2$	=	jumlah varians butir (s^2)
σ_1^2	=	varians total
$\sum x^2$	=	jumlah kuadrat x
$\sum x$	=	jumlah x
N	=	jumlah responden

3. Metode Analisis Data

3.1. Uji hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Adapun pertimbangan menggunakan metode analisis statistik karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017), statistik merupakan salah satu alat dalam penelitian khususnya dalam hal :

- a. Mengumpulkan dan menyederhanakan data
- b. Merancang percobaan
- c. Mengukur besarnya variasi data
- d. Melakukan pendugaan parameter dan menentukan ukuran ketepatan penduga
- e. Menguji hipotesis
- f. Mempelajari hubungan antar dua peubah atau lebih.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi Linear berganda. Penggunaan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara beberapa prediktor dengan suatu kriterium tertentu dan menentukan prediktor yang dominan dalam mempengaruhi kriterium, serta mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing prediktor.

Rumus Analisis Regresi Linear Berganda dari Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Variabel Tergantung (Kepercayaan Diri)
 X₁ : Variabel Bebas (Dukungan Orangtua)
 X₂ : Variabel Bebas (Konsep Diri)
 b₀ : Besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0
 b₁ : Besarnya pengaruh X₁ terhadap Y dengan asumsi X₂ tetap
 b₂ : Besarnya pengaruh X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap
 e : Sisaan atau residu (residual)

Sebelum dilakukan analisis data maka terlebih dahulu dilakukannya asumsi penelitian yaitu :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Gozali (2006) menyatakan bahwa : “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable terikat, variable bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistic pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan dengan melihat normal *probality plot* yang membandingkan distribusi komulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi komulatif dari data normal”. Selain itu menganalisis koefisien normality Kormogorov Smirnov melalui perhitungan dengan SPSS 26.00.
- b. Uji Linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung. Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui test of linearity. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Habinsaran dengan tingkat korelasi ($R=0,352$) dengan $p= 0,007 < 0,05$ dan nilai prediksi atau kontribusi sebesar ($R^2= 0,124$) atau 12,4%.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara konsep diri siswa dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Habinsaran dengan tingkat korelasi ($R=0,177$) dengan $p= 0,008 < 0,05$ dan nilai prediksi atau kontribusi sebesar ($R^2= 0,031$) atau 3,1%.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dan konsep diri siswa dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Habinsaran dengan tingkat korelasi ($R=0,371$) dengan $p= 0,018 < 0,05$ dan nilai prediksi atau kontribusi sebesar ($R^2= 0,138$) atau 13,8%.

5.2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat diberikan beberapa saran:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Habinsaran

Melihat adanya hubungan dukungan orangtua dan konsep diri siswa kepada kepercayaan diri siswa, maka diharapkan adanya perhatian dari pimpinan sekolah dalam memberikan meningkatkan penyediaan fasilitas yang mendukung dari terciptanya pelayanan kepada siswa secara maksimal dalam meningkatkan konsep diri untuk mngembangkan potensi diri upaya meningkat pula kepercayaan dirinya. Jika seorang pimpinan, membiarkan pola kerja anggotanya, kemungkinan besar akan mempengaruhi kualitas kinerja dan kualitas pelayanan yang akan mengalami penurunan yang menghambat terselesainya pekerjaan. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin terkait kualitas pelayanan yang dilakukan anggota dari hasil yang dirasakan dari perubahan karakter siswa baik secara *hardskill* dalam pembelajaran dan pengembangan *softkill* dari pembentukan karakter siswa.

2. Guru BK dan guru Mata Pelajaran SMA Negeri 1 Habinsaran

Berdasarkan hasil penelitian dukungan orangtua dan konsep diri siswa kepada kepercayaan diri siswa yang memiliki positif signifikan, maka disarankan kepada pihak guru BK dan guru Mata Pelajaran SMA Negeri 1 Habinsaran melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan kualitas pelayanan kepada siswa yang dilakukan selama ini untuk disesuaikan dengan capaian

dan pengembangan kompetensi dasar dari karakter siswa termasuk pengembangan kepercayaan dirinya.

3. Orangtua

Bahwa orangtua perlu memberi apresiasi terhadap segala prestasi anak di sekolahnya. Contohnya ketika siswa mendapatkan pujian dari orangtuanya saat menjadi juara kelas dan siswa tersebut diberikan hadiah oleh orangtuanya untuk menunjang prestasinya di sekolah. Momen ini membuat siswa merasa bahwa dirinya penting dan ia akan bertekad untuk mempertahankan prestasinya. Selain itu, siswa juga merasa bahwa dirinya dapat melakukan hal – hal yang baik dan berguna bagi orang lain, seperti keluarganya dan teman - temannya karena prestasinya tersebut. Dengan adanya penghayatan dirinya diterima, diakui, dan disayang oleh orangtuanya, maka remaja akan memandang dan menilai dirinya secara positif.

4. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian tentang hubungan dukungan orangtua dan konsep diri siswa kepada kepercayaan diri siswa disarankan untuk memperhatikan variabel lain, yang ada hubungannya dengan variabel yang telah diteliti oleh peneliti saat ini sebelumnya berkaitan dengan dukungan orangtua, konsep diri siswa dan kepercayaan diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Argyle, M. 1999. *Causes and correlates of happiness*. Dalam D. Kahneman, E. Diener, & N. Schwarz (Eds.). *Well-being: The foundations of hedonippsychology* (hal. 353-373). New York: Russell Sage Foundation.
- Afriani, w. 2018. *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Waway Karya Pada Pokok Bahasan Alat-alat Optik*. Skripsi (hal.20). Lampung: Doctoral disertation.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih & Syuraini, 2019. *Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Pada Anak Menurut Orangtua di TK : Jurnal Familiy Adult and Early Childhood Education*, Vol:1(DOI: 10.5281/zenodo.2837510).
- Azwar, S. 2016. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Social Psychology: Tenth Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Berzonsky. (2001). *Moral Development Child*.USA: The Mac Millan Psychology References Series.
- Daradjat, Z. (1990). *Kesehatan Mental*.Jakarta: Gunung Agung.
- Dyah & Aryani, 2013. *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dan Persepsi Terhadap Pola Asuh Orangtua Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Psikologi Angkatan 2010*. Universitas Airlangga Surabaya : Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. Vol 2 (1).
- Dalimunthe. PA, 2017. *Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Vol:3 (2).
- Feist, J., & Feist, G. J. (2016). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Fioentika, K., Santoso, D. B., & Simon, I. M. 2016. *Keefektifan Teknik Self-Instruction untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa SMP*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling . Vol 1(3).
- Fatihudin, D. 2015. *Metodelogi Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akutansi*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Gufron, M. Nur, dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2010.

- Hakim, T. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hong Liu dan Zhong Zhao. 2011. *Parental Job Loss and Children's Health: Ten Years After The Massive Layoff Of The Soes' Workers In China*. Alih Bahasa. China: IZA.
- Isnawati, Dian; Suhariadi, Fendy;. (2013). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim*. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*.
- Jalaluddin Rakhmat.(1994). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Karya, Bandung.
- Juliansya, N. 2012. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Media Group.
- King, L.2016. *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiasi*. Jakarta: Salemba.
- Kurniawati, E. 2017. *Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Percaya Diri Siswa Kelas XI Di SMA 1 Seputih Agung*. Skripsi. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lubis, Mawardi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lukaningsih, Z. L. (2010). *Pengembangan Kepribadian*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Lie, A. 2003. *1001 Cara menumbuhkan rasa percaya diri anak*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Misbahuddin, H. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mansur, H. 2012. *Psikologi ibu dan Anak Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Priyatno. 2011. *SPSS Analisis Statistik Data lebih cepat efisien dan akurat*. Yogyakarta: Mediakom.
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2012). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Santrock, J. W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Subaryana. (2015). Konsep Diri dan Prestasi Belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 7(2), 21–30.
<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/Dinamika/article/view/929>
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surna, I. N., & Pandeiro, O. D. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.
- Tridhonanta, A.B. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta : Gramedia.
- Woro, & Ninik, 2014, *Hubungan Dukungan Sosial Dan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Boyolali* : Jurnal Penelitian Psikologi Vol:15 (2).
- Yusuf, S. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. 2021. Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10-16.
- Zulfan Saam, Sri Wahyuni. 2012. *Psikologi Keperawatan*. Cetakan pertama. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada.
- Rakhmat,1994
- Isnawati & Suhariadi, 2013
- Gufon, M. Nur dan Risnawita, R. (2010)

Lampiran 1. Laporan Hasil Observasi

LAPORAN

DATA HASIL OBSERVASI AWAL SEBELUM PENELITIAN

PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN TESIS

Sebuah penelitian yang dilakukan tentu memiliki dasar pertimbangan dan latar belakang bagaimana tingkat pentingnya suatu masalah itu diteliti. Untuk lebih menguatkan latar belakang alasan penelitian yang dilakukan dilakukanlah kegiatan observasi awal pada tempat penelitian sebelum melakukan penelitian sebenarnya.

Adapun data masalah itu adalah:

Topik : Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Habinsaran
Subjek : Siswa SMA Negeri 1 Habinsaran
Tempat : SMA Negeri 1 Habinsaran
Judul : Hubungan Dukungan Orangtua dan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Habinsaran TA 2020/2021.

Hasil Observasi : Diperoleh dari perlakuan observasi langsung secara utuh menyeluruh khusus pada Siswa SMA Negeri 1 Habinsaran di lokasi penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada sebagian besar siswa memiliki perilaku dan sikap yang menampilkan pribadi yang kurang percaya diri yang cenderung menutup diri karena kurangnya keyakinan pada potensi dirinya. Ini terjadi ditandai dengan dimulainya rutinitas di sekolah yang dilakukan siswa yang secara

terus menerus dengan memperbanyak perilaku diam dan menghindari bersatunya aktifitas dalam menunjukkan kelebihan potensi diri masing-masing.

Orang yang memiliki kepercayaan diri positif akan merasa yakin atas kehidupan yang dimiliki serta mempunyai pengharapan yang realistis, bahkan ketika harapan tidak terwujud tetap berfikir positif dan dapat menerimanya dalam lapang dada. Kepercayaan diri akan menentukan bagaimana seseorang akan menilai dan menghargai dirinya. Penilaian terhadap dirinya sendiri dapat terjadi apabila seseorang melakukan interaksi dengan lingkungan, cara orang lain memperlakukan individu dan apa yang dikatakan orang lain tentang individu. Hal itu menjadi acuan seseorang dalam menilai dirinya sendiri. Kepercayaan diri merupakan modal dasar yang paling utama dalam diri seseorang untuk bisa mengaktualisasikan diri. Percaya diri merupakan salah satu hasil karya dari aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki kepercayaan diri siswa mampu mengembangkan bakat, minat dan potensi yang ada didalam dirinya sehingga bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan.

Medan, September 2021
Penulis

Rebekka Saormauli Simorangkir
NPM. 191804048

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :
 L / P :
 Posisi Kerja :
 Umur :
 Instansi :

III. Daftar Pertanyaan Angket

Bagian I. Instrumen Dukungan Orangtua

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Orangtua saya memberikan masukan tentang jalan kemajuan karir saya					
2.	Orangtua saya selalu peduli jika saya memiliki permasalahan dan memberi masukan untuk penyelesaian masalah					
3.	Saya memperoleh perhatian yang minim dalam keluarga walaupun saya mengalami masalah hidup					

4.	Saya merasa diacuhkan dan tidak pernah mendapatkan nasehat dari orangtua tentang kehidupan saya					
5.	Saya selalu merasa terhibur dan terasa mengurangi stres dengan adanya masukan dari orangtua					
6.	Nasihat yang diberikan orangtua saya selalu membuat hati saya damai					
7.	Orangtua saya acuh terhadap saya					
8.	Masukan dan nasihat dari orangtua saya membuat saya semakin stress.					
9.	Setelah bertanya orangtua saya selalu memberikan bantuan demi terselesaikan masalah saya					
10.	Biasanya orangtua saya paling mengerti apa kebutuhan saya untuk menyelesaikan masalah					
11.	Orangtua saya tidak terbiasa membantu anaknya yang mengalami kesusahan					
12.	Orangtua saya tidak sempat bertindak membantu anaknya karena kesibukannya yang lumayan padat					
13.	Saya memiliki tugas yang banyak sehingga memancing orangtua untuk membantu menyelesaikan tugas saya itu					
14.	Tugas yang menumpuk menjadi ringan dikerjakan karena dibantu orangtua saya dalam penyelesaiannya					
15.	Saya menyibukkan diri menyelesaikan tugas tanpa bantuan siapapun					
16.	Saya sering stres sendiri menghadapi penyelesaian tugas saya yang banyak					
17.	Saya mendapat semangat karena dipuji orangtua karena hasil kerja					
18.	Saya merasa sangat senang pujian dari orangtua adalah penghargaan dari usaha saya selama ini					
19.	Saya tidak mendapat pujian apapun					

	walaupun pekerjaan saya sudah baik					
20.	Orangtua saya tidak peduli atas hasil usaha saya buruk tidak dinasehati dan baik tidak dipuji					
21.	Saya sering memperoleh keyakinan pada potensi saya karena dukungan dan wejangan dari orangtua					
22.	Orangtua saya selalu mendukung saya dengan keyakinannya pada kemampuan saya dalam bekerja dan berusaha					
23.	Keluarga saya termasuk orangtua menganggap saya tidak bisa apa-apa					
24.	Saya merasa diremehkan keluarga karena kurang berprestasi dalam pekerjaan					
25.	Saya direkomendasikan orangtua untuk bergabung pada kelompok kerja					
26.	Orangtua saya sering mempromosikan keahlian saya kepada teman kerjanya agar mendapatkan dukungan kemajuan					
27.	Saya merasa dikucilkan dari kelompok kerja dan bahkan di rumah karena komunikasi yang jarang di rumah					
28.	Orangtua saya sering membanggakan saya bahwa kelebihan saya berguna bagi orang banyak					
29.	Orangtua saya menyampaikan keberpentingan kehadiran saya dalam kehidupan keluarga					
30.	Saya merasa kehadiran saya tidak membawa perubahan pada situasi kehidupan keluarga saya					
31.	Orangtua saya biasanya memarahi saya jika melakukan kesalahan					
32.	Saya mendapatkan nasehat yang tidak membangun dari orangtua					

33.	Orangtua saya selalu mengekang kreatifitas hidup saya					
34.	Saya mendapatkan perintah yang kurang baik dari orangtua saya					
35.	Saya memperoleh pelajaran hidup dari orangtua saya yang keras					
36.	Saya biasanya memperoleh pelajaran dari orang lain bukan orangtua					
37.	Kedudukan orangtua saya di keluarga sudah berubah menjadi orang lain					
38.	Saya menjadikan diri saya tidak terlalu butuh dengan nasehat orangtua saaya					
39.	Saya membuat orangtua saya selalu kerepotan karena keperluan saya					
40.	Saya biasanya membuat orangtua selalu marah karena tingkah laku saya dalam bekerja					

Bagian II. Instrumen Kemampuan Konsep Diri Siswa

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya memiliki kebiasaan hidup sesuai aturan dan perencanaan					
2.	Saya mempercayai bahwa konsistensi adalah prinsip hidup yang sia-sia					
3.	Saya selalu memperhatikan kualitas kerja dengan kesesuaian tahapan kerja untuk hasil kebenaran yang baik					
4.	Saya selalu bekerja dengan mempercepat waktu penyelesaian daripada memperhatikan kualitas					
5.	Saya selalu memperhatikan konsumsi waktu dari penyelesaian pekerjaan					
6.	Saya memiliki pahan dalam bekerja					

	untuk biar pelan asal baik hasilnya sehingga memakan waktu yang lama.					
7.	saya mempercayai pada kemampuan diri untuk bisa menyelesaikan permasalahan kerja saya					
8.	Saya sering meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan pekerjaan saya karena merasa tidak mampu					
9.	Saya selalu mengandalkan teman untuk melakukan suatu aktivitas dalam kehidupan saya					
10.	Saya bekerja dengan ritme yang mendahului pekerjaan yang mudah terlebih dahulu					
11.	Saya bersedia mengemban amanah tugas yang banyak sesuai jabatan yang diberikan					
12.	Saya berambisi menduduki jabatan tinggi di perusahaan dengan sedikit beban pekerjaan					
13.	Saya akan menerima pujian dari siapapun asalkan sesuai dengan kondisi pencapaian pekerjaan saya					
14.	Saya akan terus mengelak pujian dari siapapun untuk membuktikan kerendahan hati saya yang besar.					
15.	Saya menolak bagaimana orang lain ingin mendahului saya dengan prestasi					
16.	Saya terdorong untuk selalu menjadi yang paling unggul diantara orang lain					
17.	Saya akan menjelekkkan karya orang lain agar tidak mengungguli saya					
18.	Saya merasa prestasi orang lain membuat saya lebih berusaha lagi					
19.	Orang lain yang mengungguli					

	saya akan saya kejar dengan cara positif					
20.	Saya merasakan hal yang biasa saja jika ada yang unggul dari saya					
21.	Saya merasa bersyukur dengan keterampilan saya menyelesaikan pekerjaan					
22.	Saya akan memanfaatkan keahlian saya untuk karya dan perbuatan yang baik					
23.	Saya lebih senang menggunakan keterampilan saya untuk memanfaatkan orang lain					
24.	Saya selalu mengetahui peran saya untuk memenuhi kebutuhan					
25.	Saya akan menghindar jika ada orang lain yang ingin memanfaatkan saya					

Bagian II. Instrumen Kepercayaan Diri Siswa

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya.					
2.	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik					
3.	Saya mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup.					
4.	Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain.					
5.	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan.					
6.	Saya selalu merasa bahagia					
7.	Saya berani mengerjakan soal di depan					

	kelas					
8.	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yangt bagus					
9.	Saya berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah.					
10.	Saya menyukai tantangan					
11.	Saya termasuk populer diantara teman-teman					
12.	Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki					
13.	Saya merasa mempunyai fisik yang menunjang penampilan.					
14.	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah					
15.	Saya merasa bergantung pada orang lain.					
16.	Saya merasa mudah putus asa					
17.	Saya lebih suka menyendiri bila ada masalah daripada berbaur dengan teman yang lain					
18.	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.					
19.	Saya mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.					
20.	Saya mempunyai kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu supaya nantinya berjalan dengan baik.					
21.	Saya merasa orang lain lebih mampu daripada saya.					
22.	Saya malu apabila tampil sendirian					

23.	Saya menganggap bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya					
24.	Saya merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya.					
25.	Saya merasa kesulitan untuk mengembangkan kelebihan yang saya miliki					
26.	Saya berusaha tegar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup.					
27.	Saya merasa tidak mempunyai tujuan hidup.					
28.	Saya berusaha belajar dengan rajin supaya prestasi saya meningkat					
29.	Saya sulit bergaul dengan orang yang belum dikenal					
30.	Saya tidak mempunyai kelebihan yang menarik dalam diri saya					
31.	Saya merasa penampilan saya kurang bagus.					
32.	Saya merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah					
33.	Saya merasa bergantung pada orang lain					
34.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain					
35.	Saya suka mempelajari hal-hal baru untuk menambah wawasan					
36.	Saya merasa teman-teman selalu mendukung ketika saya menginginkan sesuatu					
37.	Saya merasa kelebihan yang saya punya dibutuhkan orang lain					
38.	Saya merasa pengalaman buruk masa					

	lalu masih mempengaruhi diri					
39.	Saya malas berusaha memperjuangkan cita-cita					
40.	Saya merasa bayangan kegagalan menghantui diri saya					



Lampiran 3. Tabulasi Data Angket (Dukungan Orangtua)

R	Nomor item																																								Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	118	
2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	135	
3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	129	
4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	128	
5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	147	
6	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	132	
7	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	134	
8	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	139	
9	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	137	
10	4	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	1	3	3	4	4	127	
11	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	131	
12	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	138	
13	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	117	
14	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	126	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	121	
16	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	126	
17	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	129			
18	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	1	3	3	124	
19	4	2	3	3	3	2	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	4	3	3	3	1	2	4	1	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	116		
20	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	118	
21	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	122	
22	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	129	
23	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	3	4	109
24	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122
25	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	129	
26	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	113	
27	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
28	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	110	
29	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	121	
30	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
31	2	3	2	3	1	3	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	3	2	4	2	3	4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	107	
32	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	126	
33	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	138	

34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	145							
35	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	138						
36	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	127					
37	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	129					
38	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	127			
39	3	3	4	3	3	3	0	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	129					
40	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	130					
41	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	147				
42	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	132				
43	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	134			
44	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	138				
45	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	137			
46	2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	4	1	3	3	4	3	126			
47	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	132			
48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	153			
49	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	139			
50	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	149			
51	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	3	3	3	3	4	148			
52	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	112			
53	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	110		
54	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	105			
55	2	2	1	2	3	2	4	2	2	0	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	0	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	1	4	83				
56	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	0	3	3	3	2	108			
57	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	130			
ΣX	173	173	174	186	177	177	183	177	187	177	184	174	175	177	174	171	182	161	190	194	186	201	177	181	178	174	179	189	171	189	196	189	181	181	187	170	196	172	182	188				
ΣX ²	555	547	560	634	583	575	621	577	639	597	628	554	567	581	558	537	608	481	654	684	646	725	579	597	578	544	581	651	527	645	696	653	605	595	641	558	700	546	606	644				
pxy	2909	2909	3076	3496	3129	3129	3489	3129	3499	3129	3856	3076	3625	3129	3076	2921	3714	2921	3610	3363	3696	4061	3129	2761	3584	3076	3301	3721	2921	3616	3521	3376	3761	3761	3499	2800	3416	2958	3374	3544				
ΣXY																																											7233	
r _{xy}	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0				
t _{hitung}	6	6	7	5	4	6	0	3	5	7	3	4	3	5	4	7	5	6	4	2	5	2	3	2	6	3	6	3	5	4	2	2	5	6	3	4	3	3	5	2				
t _{tabel (95%, 36)}																																												
ket	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		

Lampiran 4. Tabulasi Data Angket (Konsep Diri Siswa)

R	Nomor item																									Y	Y ²	ΣY ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	#	21	#	#	#	25			
1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	1	4	2	3	4	2	85	7225	307
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96	9216	374
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	82	6724	276
4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	87	7569	317
5	2	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	4	3	4	4	4	3	1	69	4761	213
6	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	0	2	3	3	3	4	0	2	3	3	0	1	63	3969	195
7	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	88	7744	322
8	1	2	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	2	1	2	1	4	1	1	1	1	46	2116	124
9	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	94	8836	362
#	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	81	6561	273
11	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	86	7396	308
#	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	61	3721	163
#	1	3	3	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	1	2	1	3	2	48	2304	106
#	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	51	2601	113
#	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	48	2304	102
#	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	49	2401	103
#	3	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47	2209	101
#	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	47	2209	99
#	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	2	52	2704	118
#	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	56	3136	134
#	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	48	2304	100
#	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	40	1600	74
#	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	46	2116	94
#	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	42	1764	78

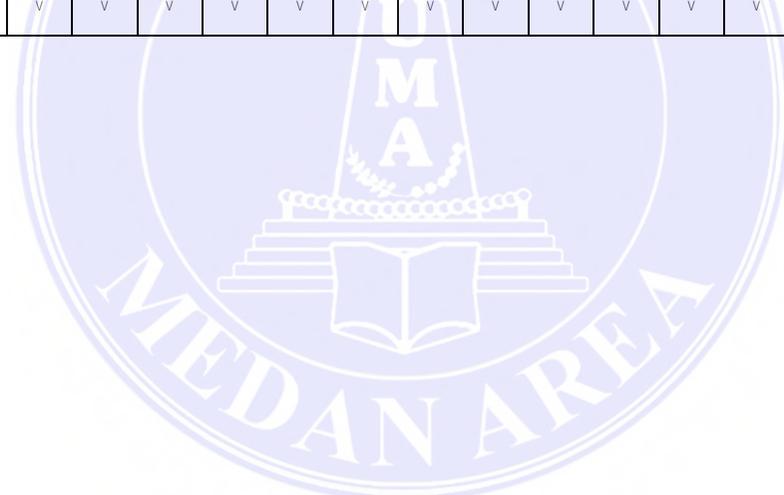
#	3	3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	41	1681	77
#	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	52	2704	116
#	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	59	3481	151
#	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	41	1681	75
#	1	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	46	2116	96	
#	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	2	52	2704	120
#	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	83	6889	291
#	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	83	6889	291
#	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	81	6561	269
#	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	92	8464	344
#	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	1	79	6241	271
#	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	1	1	2	71	5041	217
#	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	88	7744	322
#	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	1	79	6241	267
#	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	46	2116	130
#	1	0	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	0	1	1	4	4	1	1	1	1	1	41	1681	113
#	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	79	6241	263
#	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	80	6400	274
#	1	1	4	1	2	4	3	1	2	4	1	2	4	2	1	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	64	4096	196
#	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	91	8281	349
#	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	92	8464	348
#	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	80	6400	268
#	1	4	4	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	3	3	2	76	5776	266
#	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	89	7921	327
#	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	80	6400	270
#	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	89	7921	329	
#	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	98	9604	396
#	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	92	8464	348
#	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	0	2	85	7225	309
#	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	3	4	3	1	2	1	58	3364	152
#	4	2	3	4	3	5	0	4	3	5	4	3	5	2	2	4	3	2	3	4	2	2	3	1	2	75	5625	263

#	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	0	3	70	4900	210
#	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	86	7396	304
ΣX	155	141	165	155	168	181	138	153	159	183	148	160	171	136	139	171	167	145	175	179	169	143	162	144	123			
ΣX^2	481	413	525	471	554	625	392	467	511	633	454	510	597	390	407	593	573	421	599	631	557	407	522	438	307		290202	12478
$(\Sigma X)^2$	24025	19881	27225	24025	28224	32761	19044	23409	25281	33489	21904	25600	29241	18496	19321	29241	27889	21025	30625	32041	28561	20449	26244	20736	15129			
r_{xy}	0.7	0.7	0.6	0.8	0.8	0.8	0.5	0.8	0.9	0.7	0.8	0.9	0.8	0.6	0.8	0.8	0.9	0.6	0.7	0.7	0.8	0.5	0.8	0.6	0.3			
t	7.47	6.96	5.67	9.69	9.07	8.47	4.34	8.78	12.9	7.7	10.6	12.7	8.71	4.98	9.43	9.06	14.4	6.07	8.11	7.26	9.76	3.91	9.73	4.92	2.65			
ket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			

R	Nomor item																									Y	Y ²	ΣY ²	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	87	7569	315
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	93	8649	355
3	1	1	4	3	2	1	2	4	4	3	1	2	4	1	2	4	2	1	2	3	4	3	4	4	2	1	61	3721	183
4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	90	8100	342
5	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	88	7744	322	
6	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	3	73	5329	223	
7	1	4	4	2	2	1	4	4	3	1	4	4	1	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	73	5329	243	
8	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	87	7569	315	
9	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	71	5041	215	
10	4	3	2	3	4	2	1	2	1	2	1	3	4	3	1	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	52	2704	134	
11	3	3	4	1	4	3	2	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	1	2	3	4	3	3	1	2	68	4624	210	
12	4	3	3	4	1	3	1	4	1	2	4	4	4	1	4	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	73	5329	243	
13	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	5476	222	
14	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	1	3	4	3	2	2	2	3	2	4	4	3	70	4900	214	
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	79	6241	263	
16	3	2	1	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	66	4356	190	
17	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	82	6724	282	
18	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	69	4761	195	
19	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	76	5776	242	

20	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	60	3600	150	
21	4	4	2	3	4	1	1	1	2	1	3	4	2	1	3	1	1	3	2	2	3	4	4	4	1	61	3721	185	
22	2	2	3	2	4	1	2	4	2	4	3	3	1	3	3	1	1	1	2	1	3	4	3	3	1	59	3481	167	
23	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	61	3721	165	
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	3	2	1	2	3	4	4	3	4	74	5476	236	
25	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	1	79	6241	269	
26	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86	7396	318	
27	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	68	4624	192
28	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	74	5476	222
29	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	63	3969	165
30	3	4	2	4	3	1	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	60	3600	162	
31	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	1	4	1	1	3	3	2	3	3	3	1	2	4	62	3844	174	
32	3	4	2	4	3	2	4	2	3	1	2	3	1	4	2	2	3	4	1	2	2	2	4	1	4	65	4225	197	
33	3	3	4	4	1	3	3	3	4	1	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	1	3	64	4096	208	
34	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	77	5929	245	
35	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	67	4489	185	
36	3	3	1	4	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	57	3249	149	
37	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	4	4	71	5041	215	
38	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	59	3481	145	
39	3	3	1	4	1	2	3	4	3	1	1	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	59	3481	165	
40	2	3	3	3	2	4	2	3	1	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	0	59	3481	163	
41	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	74	5476	230	
42	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	1	4	73	5329	227
43	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	1	79	6241	265	
44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	76	5776	238	
45	1	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	76	5776	248	
46	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	67	4489	189	
47	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	2	3	2	2	3	69	4761	205	
48	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	78	6084	252	
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	63	3969	167
50	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	68	4624	200

51	2	2	2	4	2	1	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	72	5184	230
52	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	69	4761	197
53	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	0	2	3	4	4	4	4	4	86	7396	318
54	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	2	5	2	60	3600	166
55	4	2	3	3	2	4	3	5	0	4	3	5	4	3	5	2	2	1	2	3	1	4	4	2	2	73	5329	255
56	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	2	3	3	3	68	4624	196
57	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	82	6724	278
ΣX	170	169	157	183	160	159	177	172	154	152	154	183	163	175	170	151	158	157	136	166	153	156	174	149	152			
ΣX^2	540	535	469	623	488	487	593	562	456	452	464	629	517	581	560	449	470	491	362	528	447	466	572	441	464		292706	12646
$(\Sigma X)^2$	28900	28561	24649	33489	25600	25281	31329	29584	23716	23104	23716	33489	26569	30625	28900	22801	24964	24649	18496	27556	23409	24336	30276	22201	23104			
r_{xy}	0.34	0.36	0.31	0.29	0.12	0.56	0.54	0.55	0.36	0.6	0.6	0.52	0.56	0.35	0.59	0.42	0.41	0.27	0.29	0.68	0.09	0.43	0.55	0.38	0.45			
t_{hitung}	2.7	2.9	2.46	2.21	0.9	5.01	4.8	4.92	2.9	5.53	5.5	4.49	5.05	2.73	5.4	3.46	3.32	2.07	2.23	6.96	0.67	3.48	4.93	3.05	3.69			
σ^2_{ket}	v	v	v	v	TV	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	TV	v	v	v	v			



Lampiran 5. Tabulasi Data Angket (Kepercayaan Diri Siswa)

R	Nomor item																																								Y	Y ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	125	15625
2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	123	15129
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	115	13225		
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	120	14400	
5	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	115	13225	
6	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	113	12769	
7	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	109	11881
8	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	114	12996	
9	1	2	1	2	2	4	3	1	3	1	1	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	3	103	10609		
10	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	116	13456		
11	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	2	1	2	2	4	3	1	3	1	1	2	2	3	1	3	4	2	3	3	4	1	4	2	103	10609		
12	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	1	4	1	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	110	12100		
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	122	14884	
14	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	1	4	1	2	4	4	1	4	2	2	3	2	105	11025		
15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	114	12996		
16	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	2	2	3	3	3	108	11664		
17	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	106	11236	
18	3	2	3	1	2	4	1	3	2	3	1	3	4	1	2	1	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	109	11881	
19	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	111	12321		
20	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	1	3	2	3	1	3	4	1	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	97	9409		
21	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	116	13456		
22	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	112	12544	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	1	3	2	2	4	4	3	2	4	114	12996		
24	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	106	11236	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	2	3	3	2	4	3	4	118	13924	
26	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	108	11664	

27	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	1	3	4	3	2	4	1	116	13456	
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	116	13456
29	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	113	12769			
30	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	111	12321				
31	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120	14400		
32	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	13456		
33	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	127	16129				
34	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	117	13689			
35	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	123	15129		
36	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	13456			
37	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	4	1	3	3	2	117	13689				
38	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	104	10816					
39	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	120	14400				
40	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	1	1	2	1	4	3	109	11881				
41	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	120	14400				
42	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	131	17161			
43	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	3	2	4	2	2	4	2	122	14884				
44	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	131	17161				
45	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	125	15625					
46	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	122	14884					
47	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	125	15625					
48	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	118	13924					
49	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	1	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	126	15876					
50	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	4	3	3	3	104	10816					
51	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	120	14400					
52	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	1	1	2	1	4	3	109	11881					
53	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	120	14400					
54	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	131	17161					
55	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	2	4	2	2	4	2	122	14884				

56	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	131	17161						
57	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	125	15625					
ΣX	158	160	151	188	176	166	179	174	167	160	167	176	162	177	159	157	157	161	150	187	176	162	175	172	166	162	167	177	163	176	158	158	146	157	165	179	161	152	167	148	158							
ΣX^2	462	470	423	646	562	524	593	550	507	466	517	568	496	585	495	497	457	475	422	641	562	504	567	540	502	478	519	573	499	580	490	504	408	463	509	601	485	438	523	414	462							
$(\Sigma X)^2$	24964	25600	22801	35344	30976	27556	32041	30276	27889	25600	27889	30976	26244	31329	25281	24649	24649	25921	22500	34969	30976	26244	30625	25684	25556	26244	27889	31329	26569	30976	24964	24964	21316	24649	27225	32041	25921	21041	27889	21904	24964							
ΣXY																																																
r_{xy}	0.46	0.22	0.41	0.38	0.38	0.27	0.33	0.27	0.55	0.31	0.33	0.05	0.01	0.30	0.35	-0.12	0.11	0.10	0.33	0.39	0.61	0.04	0.46	0.28	0.38	0.24	0.48	0.35	0.35	0.35	0.63	0.31	-0.16	0.29	0.31	0.36	0.08	0.09	0.35	-0.01								
t _{hitung}	3.84	1.65	3.38	3.09	3.07	2.10	2.56	2.04	4.90	2.43	2.59	0.36	0.06	2.35	2.79	-0.89	0.80	0.73	2.59	3.11	5.69	0.32	3.84	2.14	3.01	1.87	4.00	2.75	2.80	2.75	6.00	2.46	-1.23	2.25	2.42	2.86	0.57	0.71	2.75	-0.07								
t _{tabel (95%, 36)}	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684	1.684						
ket	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V	TV	TV	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	TV	V	TV								



Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian (Dukungan Orangtua)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		
1	4	4	4	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	85	
2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	96	
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	82	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	87	
5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	4	2	3	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	3	3	2	3	69	
6	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	63	
7	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	88	
8	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	46	
9	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	94
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	1	3	1	1	3	1	3	1	81	
11	4	4	4	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	86	
12	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	3	3	96	
13	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48
14	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	51	
15	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	48	
16	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	49
17	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	47
18	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	47
19	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	52	
20	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	56	
21	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	48

45	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	3	1	4	3	1	3	4	4	1	4	1	1	4	3	3	4	3	92		
46	4	4	4	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	80			
47	1	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	76		
48	4	4	4	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	89		
49	3	3	4	3	1	1	1	2	1	3	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	1	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	80			
50	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	4	89			
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	98
52	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	3	92			
53	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	1	2	4	1	4	1	4	3	3	1	3	1	4	1	1	3	4	1	1	2	4	1	2	85			
54	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	58			
55	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	4	4	1	4	3	4	1	3	4	3	4	1	2	2	4	2	2	1	2	2	75				
56	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	1	3	2	1	2	1	1	1	2	3	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	70			
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	4	3	1	3	1	86			



Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian (Konsep Diri Siswa)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49				
1.	4	4	4	3	2	3	3	1	3	1	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	89		
2.	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	2	2	2	1	3	93			
3.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	61			
4.	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	3	2	1	1	2	1	2	1	3	1	3	1	3	1	3	90			
5.	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	2	3	1	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	3	1	2	1	3	88			
6.	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	73			
7.	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	3	73		
8.	4	1	2	3	3	3	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	3	1	2	1	3	2	1	3	1	2	1	3	1	2	2	87			
9.	2	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	71				
10.	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	52			
11.	1	2	4	3	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	68		
12.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	1	1	3	2	1	3	3	73		
13.	2	2	2	1	3	1	3	3	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	74		
14.	2	1	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	70		
15.	2	3	3	1	1	3	2	3	1	1	3	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	79			
16.	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	66		
17.	2	1	3	1	3	4	4	4	1	1	1	3	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	82			
18.	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	69		
19.	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	76	
20.	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	60

Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian (Kepercayaan Diri Siswa)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	5	3	3	4	3	5	5	3	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	118
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	135
3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	129
4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	128
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	140
6	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	132
7	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	134
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
9	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	137
10	2	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	127
11	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	131
12	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
13	3	4	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	2	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	117
14	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	126
15	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	2	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	2	121
16	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	126
17	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	129
18	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	4	5	2	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	124

19	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	2	3	3	116
20	3	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	3	1	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	118
21	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	1	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	122
22	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	129
23	3	5	5	5	3	5	5	4	5	3	4	1	4	4	3	5	3	3	5	4	3	4	4	5	3	5	3	2	3	2	109
24	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	118
25	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	5	129
26	2	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	3	2	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	2	113
27	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	3	3	3	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	1	3	4	4	117
28	3	4	4	3	4	5	3	5	3	5	3	3	2	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	2	3	3	3	110
29	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	3	121
30	2	5	3	5	3	5	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	2	3	3	3	110
31	3	3	3	5	5	3	5	2	4	5	3	3	3	2	3	5	3	3	3	5	3	4	5	5	5	3	5	3	3	107	
32	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	3	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	126
33	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	138
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140
35	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	138
36	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	3	127
37	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	129
38	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	3	127	
39	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	129
40	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	130
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140

42	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	132	
43	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	134
44	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	138	
45	3	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	137	
46	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	126
47	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	132
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140
49	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	139
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	140
52	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	1	1	4	112	
53	3	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	110	
54	2	3	3	3	5	3	2	3	5	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	105	
55	3	2	3	4	2	2	2	5	2	4	3	3	3	4	3	1	3	1	3	1	2	3	5	3	5	3	2	3	3	83	
56	3	4	4	2	5	2	4	5	5	2	4	3	5	4	5	4	3	4	3	4	1	2	2	4	4	5	4	4	5	106	
57	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	130	
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Lampiran 9. Perhitungan Validitas Angket Dukungan Orangtua**Correlations**

		VAR00041	KETERANGAN
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,658 ,000 57	VALID
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,637** ,000 57	VALID
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,694** ,000 57	VALID
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,592** ,000 57	VALID
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,474** ,000 57	VALID
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,654* ,000 57	VALID
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,063 ,642 57	TIDAK VALID
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,397 ,002 57	VALID
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,542** ,000 57	VALID
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,677 ,000 57	VALID
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,407** ,002 57	VALID
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,462 ,000 57	VALID

VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,415 ,001 57	VALID
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,555** ,000 57	VALID
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,431** ,001 57	VALID
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,680** ,000 57	VALID
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,549** ,000 57	VALID
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,606* ,000 57	VALID
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,447 ,000 57	VALID
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,314 ,017 57	VALID
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,569** ,000 57	VALID
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,228 ,088 57	VALID
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,395** ,002 57	VALID
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,273 ,040 57	VALID
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,639 ,000 57	VALID

VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,415** ,001 57	VALID
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,607** ,000 57	VALID
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,374** ,004 57	VALID
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,551** ,000 57	VALID
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,496* ,000 57	VALID
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,199 ,138 57	TIDAK VALID
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,297 ,025 57	VALID
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,591** ,000 57	VALID
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,607 ,000 57	VALID
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,399** ,002 57	VALID
VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,453 ,000 57	VALID
VAR00037	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,363 ,006 57	VALID
VAR00038	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,350** ,008 57	VALID

VAR00039	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,528** ,000 57	VALID
VAR00040	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,314** ,018 57	VALID
VAR00041	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1** 57	VALID

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil r-hitung dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% dan N = 57, maka dari 40 butir angket yang di uji cobakan dinyatakan 2 butir angket yang tidak valid, sehingga 39 butir yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian tentang dukungan orangtua.

Lampiran 10. Perhitungan Validitas Angket Konsep Diri Siswa**Correlations**

		VAR00026	KETERANGAN
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,709 ,000 57	VALID
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,684** ,000 57	VALID
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,607* ,000 57	VALID
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,794** ,000 57	VALID
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,774** ,000 57	VALID
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,752** ,000 57	VALID
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,505 ,000 57	VALID
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,764** ,000 57	VALID
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,867** ,000 57	VALID
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,720** ,000 57	VALID
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,819** ,000 57	VALID
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,863** ,000 57	VALID
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,761 ,000 57	VALID

VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,558** ,000 57	VALID
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,786* ,000 57	VALID
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,774** ,000 57	VALID
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,889** ,000 57	VALID
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,634** ,000 57	VALID
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,738 ,000 57	VALID
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,700** ,000 57	VALID
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,796** ,000 57	VALID
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,467** ,000 57	VALID
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,795** ,000 57	VALID
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,553** ,000 57	VALID
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,336 ,011 57	VALID
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1** 57	VALID

		VAR00041	KETERANGAN
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,342 ,009 57	VALID
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,364* ,005 57	VALID
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,315 ,017 57	VALID
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,285 ,032 57	VALID
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,120 ,374 57	TIDAK VALID
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,560** ,000 57	VALID
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,544 ,000 57	VALID
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,553 ,000 57	VALID
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,364 ,005 57	VALID
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,598 ,000 57	VALID
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,596 ,000 57	VALID
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,518 ,000 57	VALID
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,563 ,000 57	VALID
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,346* ,008 57	VALID

VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,588 ,000 57	VALID
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,423 ,001 57	VALID
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,409 ,002 57	VALID
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,269** ,043 57	VALID
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,288 ,030 57	VALID
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,685 ,000 57	VALID
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,090 ,508 57	VALID
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,425 ,001 57	VALID
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,554 ,000 57	VALID
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,381 ,003 57	VALID
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,446 ,001 57	VALID
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1* 57	VALID

Setelah hasil r-hitung dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 57$, maka dari 25 butir angket yang di uji cobakan dinyatakan semua butir angket yang valid pada angket konsep diri siswa yang positif dan 24 butir angket konsep diri siswa yang negatif.

Lampiran 11. Perhitungan Validitas Angket Kepercayaan Diri Siswa

Correlations		VAR00041	KETERANGAN
VAR00001	Pearson Correlation	,460	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	
VAR00002	Pearson Correlation	,218	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,104	
	N	57	
VAR00003	Pearson Correlation	,414**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	57	
VAR00004	Pearson Correlation	,385	VALID
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	57	
VAR00005	Pearson Correlation	,383*	VALID
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	57	
VAR00006	Pearson Correlation	,273	VALID
	Sig. (2-tailed)	,040	
	N	57	
VAR00007	Pearson Correlation	,326	VALID
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	57	
VAR00008	Pearson Correlation	,265	VALID
	Sig. (2-tailed)	,046	
	N	57	
VAR00009	Pearson Correlation	,552	VALID
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	
VAR00010	Pearson Correlation	,312**	VALID
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	57	
VAR00011	Pearson Correlation	,330	VALID
	Sig. (2-tailed)	,012	
	N	57	
VAR00012	Pearson Correlation	,049	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,719	
	N	57	
VAR00013	Pearson Correlation	,009	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	,949	
	N	57	

VAR00014	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,302 ,022 57	VALID
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,352** ,007 57	VALID
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,120 ,376 57	TIDAK VALID
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,107* ,427 57	TIDAK VALID
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,098 ,470 57	TIDAK VALID
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,329 ,012 57	VALID
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,387 ,003 57	VALID
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,609 ,000 57	VALID
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,043** ,748 57	TIDAK VALID
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,460 ,000 57	VALID
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,278 ,036 57	VALID
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,376 ,004 57	VALID
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,244 ,067 57	VALID
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,475** ,000 57	VALID

VAR00028	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,348 ,008 57	VALID
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,354* ,007 57	VALID
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,348 ,008 57	VALID
VAR00031	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,629 ,000 57	VALID
VAR00032	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,315 ,017 57	VALID
VAR00033	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,164 ,224 57	TIDAK VALID
VAR00034	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,290** ,029 57	VALID
VAR00035	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,311 ,019 57	VALID
VAR00036	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,360 ,006 57	VALID
VAR00037	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,077 ,570 57	TIDAK VALID
VAR00038	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,095 ,483 57	TIDAK VALID
VAR00039	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,348** ,008 57	VALID
VAR00040	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,010 ,943 57	TIDAK VALID
VAR00041	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1* 57	VALID

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Setelah hasil r-hitung dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi 5% dan $N = 57$, maka dari 40 butir angket yang di uji cobakan dinyatakan 11 butir angket yang tidak valid, sehingga 29 butir yang valid digunakan untuk menjaring data penelitian tentang kepercayaan diri siswa.

Lampiran 12. Perhitungan Reliabilitas Angket Dukungan Orangtua

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,919	41

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	6,190	2,825	126,895	124,070	44,925	373,368	41

ANOVA with Friedman's Test and Tukey's Test for Nonadditivity

			Sum of Squares	df	Mean Square
Between People			917,402	56	16,382
	Between Items		851279,225	40	21281,981
	Nonadditivity		8716,732 ^a	1	8716,732
Within People	Residual	Balance	832,287	2239	,372
	Total		9549,019	2240	4,263
	Total		860828,244	2280	377,556
Total			861745,646	2336	368,898

ANOVA with Friedman's Test and Tukey's Test for Nonadditivity

			Friedman's Chi-Square	Sig
Between People			4992,307 23449,551 ^a	,000 ,000
	Between Items			
	Nonadditivity			
Within People	Residual	Balance		
	Total			
	Total			
Total				

Grand Mean = 6,1900

a. Tukey's estimate of power to which observations must be raised to achieve additivity = ,000.

Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Angket Konsep Diri Siswa

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,759	,962	26

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5,304	2,158	68,947	66,789	31,951	168,577	26

ANOVA with Friedman's Test and Tukey's Test for Nonadditivity

			Sum of Squares	df	Mean Square
Between People			2959,822	56	52,854
	Between Items		240221,536	25	9608,861
		Nonadditivity	17059,060 ^a	1	17059,060
Within People	Residual	Balance	752,943	1399	,538
		Total	17812,003	1400	12,723
	Total		258033,538	1425	181,076
Total		260993,360	1481	176,228	

ANOVA with Friedman's Test and Tukey's Test for Nonadditivity

			Friedman's Chi-Square	Sig
Between People				
	Between Items		755,244	,000
		Nonadditivity	31696,463 ^a	,000
Within People	Residual	Balance		
		Total		
	Total			

Grand Mean = 5,3036

a. Tukey's estimate of power to which observations must be raised to achieve additivity = -8,574E-005.

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,723	,840	26

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5,466	2,386	71,053	68,667	29,779	178,989	26

ANOVA with Friedman's Test and Tukey's Test for Nonadditivity

			Sum of Squares	df	Mean Square
Between People			760,437	56	13,579
	Between Items		255058,640	25	10202,346
		Nonadditivity		4380,967 ^a	1
Within People	Residual	Balance	880,701	1399	,630
		Total	5261,668	1400	3,758
	Total		260320,308	1425	182,681
Total		261080,745	1481	176,287	

ANOVA with Friedman's Test and Tukey's Test for Nonadditivity

			Friedman's Chi-Square	Sig
Between People				
	Between Items		2714,592	,000
		Nonadditivity		6959,198 ^a
Within People	Residual	Balance		
		Total		
	Total			

Grand Mean = 5,4656

a. Tukey's estimate of power to which observations must be raised to achieve additivity = 1,336E-005.

Lampiran 14. Perhitungan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri Siswa

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,680	,746	41

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5,665	2,561	116,123	113,561	45,336	312,683	41

ANOVA with Friedman's Test and Tukey's Test for Nonadditivity

			Sum of Squares	df	Mean Square
Between People			347,136	56	6,199
	Between Items		712917,972	40	17822,949
	Nonadditivity		3302,202 ^a	1	3302,202
Within People	Residual	Balance	1135,680	2239	,507
		Total	4437,882	2240	1,981
	Total		717355,854	2280	314,630
Total		717702,989	2336	307,236	

ANOVA with Friedman's Test and Tukey's Test for Nonadditivity

			Friedman's Chi-Square	Sig
Between People			8996,050 6510,310 ^a	,000 ,000
	Between Items			
	Nonadditivity			
Within People	Residual	Balance		
		Total		
	Total			
Total				

Grand Mean = 5,6645

a. Tukey's estimate of power to which observations must be raised to achieve additivity = ,000.

Lampiran 15. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :
 L / P :
 Posisi Kerja :
 Umur :
 Instansi :

III. Daftar Pertanyaan Angket

Bagian I. Instrumen Dukungan Orangtua

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Orangtua saya memberikan masukan tentang jalan kemajuan karir saya					
2.	Orangtua saya selalu peduli jika saya memiliki permasalahan dan memberi masukan untuk penyelesaian masalah					
3.	Saya memperoleh perhatian yang minim dalam keluarga walaupun saya mengalami masalah hidup					

4.	Saya merasa diacuhkan dan tidak pernah mendapatkan nasehat dari orangtua tentang kehidupan saya					
5.	Saya selalu merasa terhibur dan terasa mengurangi stres dengan adanya masukan dari orangtua					
6.	Nasihat yang diberikan orangtua saya selalu membuat hati saya damai					
7.	Masukan dan nasihat dari orangtua saya membuat saya semakin stress.					
8.	Setelah bertanya orangtua saya selalu memberikan bantuan demi terselesaikan masalah saya					
9.	Biasanya orangtua saya paling mengerti apa kebutuhan saya untuk menyelesaikan masalah					
10.	Orangtua saya tidak terbiasa membantu anaknya yang mengalami kesusahan					
11.	Orangtua saya tidak sempat bertindak membantu anaknya karena kesibukannya yang lumayan padat					
12.	Saya memiliki tugas yang banyak sehingga memancing orangtua untuk membantu menyelesaikan tugas saya itu					
13.	Tugas yang menumpuk menjadi ringan dikerjakan karena dibantu orangtua saya dalam penyelesaiannya					
14.	Saya menyibukkan diri menyelesaikan tugas tanpa bantuan siapapun					
15.	Saya sering stres sendiri menghadapi penyelesaian tugas saya yang banyak					
16.	Saya mendapat semangat karena dipuji orangtua karena hasil kerja					
17.	Saya merasa sangat senang pujian dari orangtua adalah penghargaan dari usaha saya selama ini					
18.	Saya tidak mendapat pujian apapun walaupun pekerjaan saya sudah baik					

19.	Orangtua saya tidak peduli atas hasil usaha saya buruk tidak dinasehati dan baik tidak dipuji					
20.	Saya sering memperoleh keyakinan pada potensi saya karena dukungan dan wejangan dari orangtua					
21.	Orangtua saya selalu mendukung saya dengan keyakinannya pada kemampuan saya dalam bekerja dan berusaha					
22.	Keluarga saya termasuk orangtua menganggap saya tidak bisa apa-apa					
23.	Saya merasa diremehkan keluarga karena kurang berprestasi dalam pekerjaan					
24.	Saya direkomendasikan orangtua untuk bergabung pada kelompok kerja					
25.	Orangtua saya sering mempromosikan keahlian saya kepada teman kerjanya agar mendapatkan dukungan kemajuan					
26.	Saya merasa dikucilkan dari kelompok kerja dan bahkan di rumah karena komunikasi yang jarang di rumah					
27.	Orangtua saya sering membanggakan saya bahwa kelebihan saya berguna bagi orang banyak					
28.	Orangtua saya menyampaikan keberpentingan kehadiran saya dalam kehidupan keluarga					
29.	Saya merasa kehadiran saya tidak membawa perubahan pada situasi kehidupan keluarga saya					
30.	Saya mendapatkan nasehat yang tidak membangun dari orangtua					
31.	Orangtua saya selalu mengekang kreatifitas hidup saya					
32.	Saya mendapatkan perintah yang					

	kurang baik dari orangtua saya					
33.	Saya memperoleh pelajaran hidup dari orangtua saya yang keras					
34.	Saya biasanya memperoleh pelajaran dari orang lain bukan orangtua					
35.	Kedudukan orangtua saya di keluarga sudah berubah menjadi orang lain					
36.	Saya menjadikan diri saya tidak terlalu butuh dengan nasehat orangtua saya					
37.	Saya membuat orangtua saya selalu kerepotan karena keperluan saya					
38.	Saya biasanya membuat orangtua selalu marah karena tingkah laku saya dalam bekerja					

Bagian II. Instrumen Kemampuan Konsep Diri Siswa

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya memiliki kebiasaan hidup sesuai aturan dan perencanaan					
2.	Saya mempercayai bahwa konsistensi adalah prinsip hidup yang sia-sia					
3.	Saya selalu memperhatikan kualitas kerja dengan kesesuaian tahapan kerja untuk hasil kebenaran yang baik					
4.	Saya selalu bekerja dengan mempercepat waktu penyelesaian daripada memperhatikan kualitas					
5.	Saya selalu memperhatikan konsumsi waktu dari penyelesaian pekerjaan					
6.	Saya memiliki pahan dalam bekerja untuk biar pelan asal baik hasilnya sehingga memakan waktu yang					

	lama.					
7.	saya mempercayai pada kemampuan diri untuk bisa menyelesaikan permasalahan kerja saya					
8.	Saya sering meminta bantuan kepada teman untuk menyelesaikan pekerjaan saya karena merasa tidak mampu					
9.	Saya selalu mengandalkan teman untuk melakukan suatu aktivitas dalam kehidupan saya					
10.	Saya bekerja dengan ritme yang mendahului pekerjaan yang mudah terlebih dahulu					
11.	Saya bersedia mengemban amanah tugas yang banyak sesuai jabatan yang diberikan					
12.	Saya berambisi menduduki jabatan tinggi di perusahaan dengan sedikit beban pekerjaan					
13.	Saya akan menerima pujian dari siapapun asalkan sesuai dengan kondisi pencapaian pekerjaan saya					
14.	Saya akan terus mengelak pujian dari siapapun untuk membuktikan kerendahan hati saya yang besar.					
15.	Saya menolak bagaimana orang lain ingin mendahului saya dengan prestasi					
16.	Saya terdorong untuk selalu menjadi yang paling unggul diantara orang lain					
17.	Saya akan menjelekkan karya orang lain agar tidak mengungguli saya					
18.	Saya merasa prestasi orang lain membuat saya lebih berusaha lagi					
19.	Orang lain yang mengungguli saya akan saya kejar dengan cara positif					

20.	Saya merasakan hal yang biasa saja jika ada yang unggul dari saya					
21.	Saya merasa bersyukur dengan keterampilan saya menyelesaikan pekerjaan					
22.	Saya akan memanfaatkan keahlian saya untuk karya dan perbuatan yang baik					
23.	Saya lebih senang menggunakan keterampilan saya untuk memanfaatkan orang lain					
24.	Saya selalu mengetahui peran saya untuk memenuhi kebutuhan					
25.	Saya akan menghindari jika ada orang lain yang ingin memanfaatkan saya					

Bagian II. Instrumen Kepercayaan Diri Siswa

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Ketika ada mata pelajaran yang tidak dimengerti saya mencoba memberanikan diri untuk bertanya.					
2.	Saya mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup.					
3.	Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain.					
4.	Saya merasa memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan.					
5.	Saya selalu merasa bahagia					
6.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas					
7.	Saya yakin kalau belajar dengan giat maka saya akan mendapat nilai yangt bagus					
8.	Saya berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah.					
9.	Saya menyukai tantangan					
10.	Saya termasuk populer diantara teman-teman					

11.	Saya merasa mempunyai prestasi belajar yang baik di sekolah					
12.	Saya merasa bergantung pada orang lain.					
13.	Saya mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.					
14.	Saya mempunyai kemauan yang kuat bila menginginkan sesuatu supaya nantinya berjalan dengan baik.					
15.	Saya merasa orang lain lebih mampu daripada saya.					
16.	Saya menganggap bahwa semua masalah pasti ada jalan keluarnya					
17.	Saya merasa teman-teman tidak mau bergaul dengan saya.					
18.	Saya merasa kesulitan untuk mengembangkan kelebihan yang saya miliki					
19.	Saya berusaha tegar dan tabah dalam menghadapi cobaan hidup.					
20.	Saya merasa tidak mempunyai tujuan hidup.					
21.	Saya berusaha belajar dengan rajin supaya prestasi saya meningkat					
22.	Saya sulit bergaul dengan orang yang belum dikenal					
23.	Saya tidak mempunyai kelebihan yang menarik dalam diri saya					
24.	Saya merasa penampilan saya kurang bagus.					
25.	Saya merasa mempunyai pendirian yang mudah berubah-ubah					
26.	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain					
27.	Saya suka mempelajari hal-hal baru untuk menambah wawasan					
28.	Saya merasa teman-teman selalu mendukung ketika saya menginginkan sesuatu					
29.	Saya malas berusaha memperjuangkan cita-cita					

Lampiran 16. Tabulasi Data Angket Hasil Penelitian

No.	X1	X2	Y
1.	85	87	118
2.	96	93	135
3.	82	61	129
4.	87	90	128
5.	69	88	147
6.	63	73	132
7.	88	73	134
8.	46	87	139
9.	94	71	137
10.	81	52	127
11.	86	68	131
12.	61	73	138
13.	48	74	117
14.	51	70	126
15.	48	79	121
16.	49	66	126
17.	47	82	129
18.	47	69	124
19.	52	76	116
20.	56	60	118
21.	48	61	122
22.	40	59	129
23.	46	61	109
24.	42	74	122
25.	41	79	129
26.	52	86	113
27.	59	68	117
28.	41	74	110
29.			

No	X1	X2	Y
29.	46	63	121
30.	52	60	110
31.	83	62	107
32.	83	65	126
33.	81	64	138
34.	92	77	145
35.	79	67	138
36.	71	57	127
37.	88	71	129
38.	79	59	127
39.	46	59	129
40.	41	59	130
41.	79	74	147
42.	80	73	132
43.	64	79	134
44.	91	76	138
45.	92	76	137
46.	80	67	126
47.	76	69	132
48.	89	78	153
49.	80	63	139
50.	89	68	149
51.	98	72	148
52.	92	69	112
53.	85	86	110
54.	58	60	105
55.	75	73	83
56.	70	68	108
57.	86	82	130

Lampiran 17. Deskripsi Data Penelitian

Statistics

	Dukungan Orangtua	Konsep Diri	Kepercayaan Diri
N	Valid	57	57
	Missing	0	0
Mean	68,9474	71,0526	126,8947
Median	75,0000	71,0000	129,0000
Mode	46,00	73,00	129,00
Std. Deviation	18,53512	9,39495	12,95829
Minimum	40,00	52,00	83,00
Maximum	98,00	93,00	153,00

Lampiran 18. Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Orangtua	Konsep Diri	Kepercayaan Diri
N		57	57	57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,9474	71,0526	126,8947
	Std. Deviation	18,53512	9,39495	12,95829
	Absolute	,180	,079	,122
Most Extreme Differences	Positive	,153	,079	,070
	Negative	-,180	-,067	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		1,358	,594	,918
Asymp. Sig. (2-tailed)		,050	,873	,368

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Orangtua
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,9474
	Std. Deviation	18,53512
	Absolute	,180
Most Extreme Differences	Positive	,153
	Negative	-,180
Kolmogorov-Smirnov Z		1,358
Asymp. Sig. (2-tailed)		,050

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71,0526
	Std. Deviation	9,39495
	Absolute	,079
Most Extreme Differences	Positive	,079
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,594
Asymp. Sig. (2-tailed)		,873

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan Diri
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	126,8947
	Std. Deviation	12,95829
	Absolute	,122
Most Extreme Differences	Positive	,070
	Negative	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		,918
Asymp. Sig. (2-tailed)		,368

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Orangtua	,180	57	,000	,900	57	,000

- a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsep Diri	,079	57	,200*	,973	57	,227

*. This is a lower bound of the true significance.

- a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kepercayaan Diri	,122	57	,035	,967	57	,123

- a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 19. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
(Combined)			1422,524	25
Kepercayaan Diri * Dukungan Orangtua	Between Groups	Linearity	141,895	1
		Deviation from Linearity	1280,628	24
	Within Groups		2135,617	31
Total			3558,140	56

ANOVA Table

			Mean Square	F
(Combined)			56,901	,826
Kepercayaan Diri * Dukungan Orangtua	Between Groups	Linearity	141,895	2,060
		Deviation from Linearity	53,360	,775
	Within Groups		68,891	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
(Combined)			,685
Kepercayaan Diri * Dukungan Orangtua	Between Groups	Linearity	,161
		Deviation from Linearity	,738
	Within Groups		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepercayaan Diri * Dukungan Orangtua	-,200	,040	,632	,400

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	
			(Combined)	2293,474	36
Kepercayaan Diri * Konsep Diri	Between Groups	Linearity	28,490	1	
		Deviation from Linearity	2264,984	35	
	Within Groups		1264,667	20	
Total			3558,140	56	

ANOVA Table

			Mean Square	F	
			(Combined)	63,708	1,008
Kepercayaan Diri * Konsep Diri	Between Groups	Linearity	28,490	,451	
		Deviation from Linearity	64,714	1,023	
	Within Groups		63,233		
Total					

ANOVA Table

			Sig.	
			(Combined)	,508
Kepercayaan Diri * Konsep Diri	Between Groups	Linearity	,510	
		Deviation from Linearity	,491	
	Within Groups			
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kepercayaan Diri * Konsep Diri	-,089	,008	,803	,645

Lampiran 20. Uji Hipotesis

Correlations

		Dukungan Orangtua	Konsep Diri	Kepercayaan Diri
Dukungan Orangtua	Pearson Correlation	1	,174	,352**
	Sig. (2-tailed)		,196	,007
	N	57	57	57
Konsep Diri	Pearson Correlation	,174	1	,177
	Sig. (2-tailed)	,196		,188
	N	57	57	57
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	,352**	,177	1
	Sig. (2-tailed)	,007	,188	
	N	57	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep Diri, Dukungan Orangtua ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,371 ^a	,138	,106	12,25409

a. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Dukungan Orangtua

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1294,581	2	647,291	4,311	,018 ^b
Residual	8108,787	54	150,163		
Total	9403,368	56			

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

b. Predictors: (Constant), Konsep Diri, Dukungan Orangtua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	99,236	13,115		7,567	,000
Dukungan Orangtua	,232	,090	,331	2,581	,013
Konsep Diri	,165	,177	,119	,930	,357

a. Dependent Variable: Kepercayaan Diri

Lampiran 21. Tabel Konsultasi

Z Table: Negative Values

Body of table gives area under Z curve to the left of z.

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.80	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.70	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.60	.0002	.0002	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.50	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002
-3.40	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.30	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.20	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005
-3.10	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007
-3.00	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.90	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.80	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.70	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.60	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.50	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.40	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.30	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.20	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.10	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.00	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.90	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.80	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.70	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.60	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.50	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.40	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.30	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.20	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.10	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.00	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.90	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.80	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.70	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.60	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.50	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.40	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.30	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.20	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.10	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
0.00	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641

Z Table: Positive Values

Body of table gives area under Z curve to the left of z.

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0.00	.5000	.5040	.5080	.5120	.5160	.5199	.5239	.5279	.5319	.5359
0.10	.5398	.5438	.5478	.5517	.5557	.5596	.5636	.5675	.5714	.5753
0.20	.5793	.5832	.5871	.5910	.5948	.5987	.6026	.6064	.6103	.6141
0.30	.6179	.6217	.6255	.6293	.6331	.6368	.6406	.6443	.6480	.6517
0.40	.6554	.6591	.6628	.6664	.6700	.6736	.6772	.6808	.6844	.6879
0.50	.6915	.6950	.6985	.7019	.7054	.7088	.7123	.7157	.7190	.7224
0.60	.7257	.7291	.7324	.7357	.7389	.7422	.7454	.7486	.7517	.7549
0.70	.7580	.7611	.7642	.7673	.7704	.7734	.7764	.7794	.7823	.7852
0.80	.7881	.7910	.7939	.7967	.7995	.8023	.8051	.8078	.8106	.8133
0.90	.8159	.8186	.8212	.8238	.8264	.8289	.8315	.8340	.8365	.8389
1.00	.8413	.8438	.8461	.8485	.8508	.8531	.8554	.8577	.8599	.8621
1.10	.8643	.8665	.8686	.8708	.8729	.8749	.8770	.8790	.8810	.8830
1.20	.8849	.8869	.8888	.8907	.8925	.8944	.8962	.8980	.8997	.9015
1.30	.9032	.9049	.9066	.9082	.9099	.9115	.9131	.9147	.9162	.9177
1.40	.9192	.9207	.9222	.9236	.9251	.9265	.9279	.9292	.9306	.9319
1.50	.9332	.9345	.9357	.9370	.9382	.9394	.9406	.9418	.9429	.9441
1.60	.9452	.9463	.9474	.9484	.9495	.9505	.9515	.9525	.9535	.9545
1.70	.9554	.9564	.9573	.9582	.9591	.9599	.9608	.9616	.9625	.9633
1.80	.9641	.9649	.9656	.9664	.9671	.9678	.9686	.9693	.9699	.9706
1.90	.9713	.9719	.9726	.9732	.9738	.9744	.9750	.9756	.9761	.9767
2.00	.9772	.9778	.9783	.9788	.9793	.9798	.9803	.9808	.9812	.9817
2.10	.9821	.9826	.9830	.9834	.9838	.9842	.9846	.9850	.9854	.9857
2.20	.9861	.9864	.9868	.9871	.9875	.9878	.9881	.9884	.9887	.9890
2.30	.9893	.9896	.9898	.9901	.9904	.9906	.9909	.9911	.9913	.9916
2.40	.9918	.9920	.9922	.9925	.9927	.9929	.9931	.9932	.9934	.9936
2.50	.9938	.9940	.9941	.9943	.9945	.9946	.9948	.9949	.9951	.9952
2.60	.9953	.9955	.9956	.9957	.9959	.9960	.9961	.9962	.9963	.9964
2.70	.9965	.9966	.9967	.9968	.9969	.9970	.9971	.9972	.9973	.9974
2.80	.9974	.9975	.9976	.9977	.9977	.9978	.9979	.9979	.9980	.9981
2.90	.9981	.9982	.9982	.9983	.9984	.9984	.9985	.9985	.9986	.9986
3.00	.9987	.9987	.9987	.9988	.9988	.9989	.9989	.9989	.9990	.9990
3.10	.9990	.9991	.9991	.9991	.9992	.9992	.9992	.9992	.9993	.9993
3.20	.9993	.9993	.9994	.9994	.9994	.9994	.9994	.9995	.9995	.9995
3.30	.9995	.9995	.9995	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9997
3.40	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9998
3.50	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998
3.60	.9998	.9998	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999
3.70	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999
3.80	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999

T Table

df - degrees of freedom for t curve

P - area under the t curve with df degrees of freedom to the right of t(df)

Example:

$$P[t(2) > 2.92] = 0.05$$

$$P[-2.92 < t(2) < 2.92] = 0.9$$

	Upper tail probability p											
	0.25	0.2	0.15	0.1	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005	0.0025	0.001	0.0005
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.31	12.70	15.90	31.82	63.65	127.3	318.3	636.619
2	0.817	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	4.849	6.965	9.925	14.08	22.33	31.599
3	0.765	0.979	1.250	1.638	2.353	3.182	3.482	4.541	5.841	7.453	10.22	12.924
4	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	2.999	3.747	4.604	5.598	7.173	8.610
5	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	2.757	3.365	4.032	4.773	5.893	6.869
6	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	2.612	3.143	3.707	4.317	5.208	5.959
7	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.517	2.998	3.499	4.029	4.785	5.408
8	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.449	2.896	3.355	3.833	4.501	5.041
9	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.398	2.821	3.250	3.690	4.297	4.781
10	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.359	2.764	3.169	3.581	4.144	4.587
11	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.328	2.718	3.106	3.497	4.025	4.437
12	0.696	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.303	2.681	3.055	3.428	3.930	4.318
13	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.282	2.650	3.012	3.372	3.852	4.221
14	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.264	2.624	2.977	3.326	3.787	4.140
15	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.249	2.602	2.947	3.286	3.733	4.073
16	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.235	2.583	2.921	3.252	3.686	4.015
17	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.224	2.567	2.898	3.222	3.646	3.965
18	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.214	2.552	2.878	3.197	3.610	3.922
19	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.205	2.539	2.861	3.174	3.579	3.883
20	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.197	2.528	2.845	3.153	3.552	3.850
21	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.189	2.518	2.831	3.135	3.527	3.819
22	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.183	2.508	2.819	3.119	3.505	3.792
23	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.177	2.500	2.807	3.104	3.485	3.768
24	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.172	2.492	2.797	3.091	3.467	3.745
25	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.167	2.485	2.787	3.078	3.450	3.725
26	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.162	2.479	2.779	3.067	3.435	3.707
27	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.158	2.473	2.771	3.057	3.421	3.690
28	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.154	2.467	2.763	3.047	3.408	3.674
29	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.150	2.462	2.756	3.038	3.396	3.659
30	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.147	2.457	2.750	3.030	3.385	3.646
40	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.123	2.423	2.704	2.971	3.307	3.551
50	0.679	0.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.109	2.403	2.678	2.937	3.261	3.496
60	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660	2.915	3.232	3.460
80	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639	2.887	3.195	3.416
100	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626	2.871	3.174	3.390
1000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.056	2.330	2.581	2.813	3.098	3.300
z*	0.674	0.841	1.036	1.282	1.645	1.960	2.054	2.326	2.576	2.807	3.090	3.291
	50%	60%	70%	80%	90%	95%	96%	98%	99%	99.5%	99.8%	99.9%
	Confidence level C											

Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.320	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Lokasi Penelitian dari luar Gerbang Sekolah



Gambar 2. Lokasi Penelitian dalam Sekolah



Gambar 3. Proses Penyebaran Angket kepada Siswa



Gambar 4. Proses Penyebaran Angket



Gambar 5. Proses Penyampaian Instruksi Pengerjaan Angket